PENGARUH LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN TERHADAP PEMILIHAN JURUSAN DI SMA MUHAMMADIYAH 3 GADUNG SURABAYA

SKRIPSI

Oleh :

Alifatur Rohmah
D03207035

FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2011

PENGARUH LAYANAN PENEMPATAN DAN ENYALURAN TERHADAP PEMILIHAN JURUSAN DI SMA MUHAMMADIYAH 3 GADUNG SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu
Ilmu Kependidikan Islam

KEMENTERIAN AGAMA
PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS: 7-2011 035
NO. REG: 7-2011/035
ASAL BUKU :
TANGGAL :

Oleh :
Alifatur Rohmah
D03207035

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Tarbiyah
Jurusan Kependidikan Islam
Surabaya
2011

GADJAHBELANG
8439407-5953789

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh:

Nama : **Alifatur Rohmah**

NIM : **D03207035**

Judul : **PENGARUH LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN TERHADAP PEMILIHAN JURUSAN SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH 3 GADUNG SURABAYA**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 14 Juli 2011
Pembimbing

Dra. Husniyatus Salamah Zainiyati, M. Ag
NIP. 196093219940320 03

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Alifatur Rohmah** ini telah dipertahankan
di depan Tim Penguji Skripsi
Surabaya, 19 Juli 2011

Mengesahkan,
Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
Dekan,

Dr. H. Nur Hamim, M. Ag
NIP. 196203121991031002
Ketua,

Dra. Husniyatus Salamah Zainiyati, M.Ag
NIP. 196903211994032003
Sekretaris,

Muhammad Nuril Huda, M.Pd
NIP. 198006272008011006
Penguji I,

Prof. Dr. Imam Bawani, MA
NIP. 192508121980031006
Penguji II,

Drs. Samsul Ma'arif, M.Pd
NIP. 196404071998031003

ABSTRAK

Alifatur Rohmah, Nim D03207035 2011 "Pengaruh layanan penempatan dan penyaluran terhadap pemilihan jurusan siswa di SMA Muhammmadiyah 3 Surabaya. Skripsi jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Bimbingan dan Konseling memiliki peran penting dalam sekolah. Dengan adanya bimbingan dan konseling sekolah maka sekolah dapat mengoptimalkan kemampuan anak didiknya. Pengembangan anak didik tentunya tidak terlepas dari layanan penempatan dan penyaluran terhadap pemilihan jurusan tersebut. Dalam skripsi ini ada tiga hal yang dibahas yaitu (1)Bagaimana pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya, (2)Bagaimana pelaksanaan pemilihan jurusan di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya, (3)Apakah ada pengaruh layanan penempatan dan penyaluran terhadap pemilihan jurusan di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya.

Tujuan penelitian ini adalah (1)untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya, (2)untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pemilihan jurusan di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya, (3)untuk mengetahui apakah ada pengaruh layanan penempatan dan penyaluran terhadap pemilihan jurusan di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel acak atau disebut juga dengan sampling random. Pengambilan sampel dalam penelitian ini sebesar 25% sehingga sampel dalam penelitian ini sebesar 32 dari populasi 133 siswa.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa layanan penempatan dan penyaluran di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya dapat dikategorikan baik dengan prosentase 82,9 %. Hal ini dapat dilihat dari layanan penempatan dan penyaluran membantu peserta didik dalam merencanakan masa depannya, dan dapat memahami potensi diri dalam lingkungannya serta bakat dan minat juga tersalurkan.

Pemilihan jurusan di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya dapat dikategorikan baik dengan prosentase 82 %. Hal ini dapat dilihat bahwa pemilihan jurusan dipengaruhi oleh bakat dan minat karena layanan penempatan dan penyaluran sudah dilaksanakan dengan baik.

Adapun instrument pengumpulan data yang digunakan adalah skala pengaruh layanan penempatan dan penyaluran terhadap pemilihan jurusan, kemudian data tersebut diolah dan dianalisa dengan menggunakan teknis analisis stastik korelasi product moment diperoleh harga koefisien korelasi 0,309 dengan signifikasin 5%=0,349 dan 1%=0,449 dari hasil tersebut terbukti pengaruh lemah atau rendah dari layanan penempatan dan penyaluran terhadap pemilihan jurusan di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya

Kata kunci: Layanan penemptan dan penyaluran, Pemilihan jurusan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI iii
ABSTRAK iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN v
MOTTO vi
PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL x
DAFTAR BAGAN xi
DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN

A. ..... Latar Belakang Masalah 1
B. ..... Rumusan Masalah 8
C. ..... Tujuan Penelitian 9
D. ..... Kegunaan Penelitian 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. ..... Hipotesa 10
F. ..... Definisi Operasional 11
G. ..... Sistematika Pembahasan 14

BAB II PERSPEKTIF TEORITIS; LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN TERHADAP PEMILIHAN JURUSAN

A. ..... Konsep Layanan Penempatan dan Penyaluran 17
1. ..... Pengertian 17
2. ..... Tujuan dan fungsi layanan penempatan dan penyaluran 18
3. ..... Materi layanan penempatan dan penyaluran 22
4. ..... Jenis-jenis layanan penempatan dan penyaluran 23
5. ..... Teknik layanan penempatan dan penyaluran 26
6. ..... Kegiatan pendukung layanan penempatan dan penyaluran 27
7. ..... Pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran 29
B. ..... Konsep Pemilihan Jurusan 33
1. ..... Pengertian penjurusan 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tujuan penjurusan 34
3. Syarat-syarat pemilihan jurusan 36
C. Pengaruh Layanan Penempatan dan Penyaluran terhadap Pemilihan Jurusan di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya 36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian 48
B. Jenis Data Penelitian 48
C. Penentuan Populasi dan sampel 50
D. Variabel Penelitian 52
E. Sumber Data 53
F. Metode Pengumpulan Data 54
G. Teknik Analisis Data 56

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian 57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. ..... S
ejarah singkat dan kondisi SMA Muhammadiyah 3 Surabaya
..... 57
2. ..... Visi
dan misi SMA Muhammadiyah 3 Surabaya 59
3. ..... Tuju
an SMA Muhammadiyah 3 Surabaya 60
4. ..... Kea
daan pendidik 61
5. ..... Kea
daan anak didik 63
6. ..... Kegi
atan pembelajaran SMA Muhammadiyah 3 Surabaya..... 64
7. ..... Stru
ktur organisasi SMA Muhammadiyah 3 Surabaya 66
8. ..... Stru
ktur BK..... 67
9. ..... Pola
BK SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya..... 68
10. ..... Sara
na dan Prasarana..... 68
B. ..... Pen
yajian Data..... 69
1. ..... Data
responden kelas X..... 72
2. ..... Pen
yajian data tentang layanan penempatan dan penyaluran..... 73
3. ..... Pen
yajian data tentang pemilihan jurusan 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. ..... Analisis Data tentang Pengaruh Layanan Penempatan dan Penyaluran terhadap Pemilihan Jurusan Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya 91

BAB V PENUTUP

A. ..... Kesimpulan 99

B. ..... Saran-saran 100

DAFTAR PUSTAKA

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 3.1	Jumlah Siswa Kelas X	52
Tabel 4.1	Data tenaga pendidik atau guru di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya	62
Tabel 4.2	Jumlah Siswa 2010-2011	64
Tabel 4.3	Sarana Prasarana SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya	68
Tabel 4.4	Data Responden Kelas X SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya	72
Tabel 4.5	Distribusi Data Hasil Angket Tentang Layanan Penempatan Dan Penyaluran	74
Tabel 4.6	Prosentase Responden Tentang Pelaksanaan Layanan Penempatan Dan Penyaluran Di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya	75
Tabel 4.7	Prosentase Responden Tentang Layanan Penempatan Dan Penyaluran Membantu Peserta Didik Dalam Merencanakan Masa Depannya	76
Tabel 4.8	Prosentase Responden Tentang Layanan Penempatan Dan Penyaluran Membantu Peserta Didik Yang Mengalami *Mismatch* (Kurang Mendukung)	77
Tabel 4.9	Prosentase Responden Tentang Layanan Penempatan Dan Penyaluran Dapat Memahamkan Dalam Potensi Diri Dan Lingkungan	77
Tabel 4.10	Prosentase Responden Tentang Manfaat Layanan Penempatan Dan Penyaluran Dalam Memudahkan Pemilihan Jurusan	78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.11 Prosentase Responden Tentang Bakat Atau Minat Tersalurkan Oleh Layanan Penempatan Dan Penyaluran Dari Guru BK 79

Tabel 4.12 Prosentase Responden Tentang Hubungan Guru BK Dengan Siswa Didalam Kelas 79

Tabel 4.13 Prosentase Responden Tentang Layanan Penempatan Dan Penyaluran Menghantarkan Peserta Didik Untuk Penjurusan Yang Tepat 80

Tabel 4.14 Prosentase Layanan Penempatan Dan Penyaluran Sesuai Dalam Memberikan Arahan Terhadap Pemilihan Jurusan 80

Tabel 4.15 Prosentase Responden Tentang Layanan Penempatan Dan Penyaluran Berpengaruh Terhadap Pemilihan Jurusan Di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya 81

Tabel 4.16 Distribusi Data Hasil Angket Tentang Pemilihan Jurusan Siswa 83

Tabel 4.17 Prosentase Responden Tentang Pelaksanaan Pemilihan Jurusan Di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya 84

Tabel 4.18 Prosentase Responden Tentang Pemilihan Jurusan Dipengaruhi Oleh Bakat Dan Minat Di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya 85

Tabel 4.19 Prosentase Responden Tentang Kesulitan Berkaitan Dengan Sedikit Informasi Pemilihan Jurusan 86

Tabel 4.20 Prosentase Responden Tentang Penjurusan Dapat Dikelompokkan Sesuai Dengan Kecakapan, Minat Dan Bakat Yang Relatif Sama 86

Tabel 4.21 Prosentase Responden Tentang Penjurusan Dapat Membantu Siswa Dalam Mempersiapkan Studi Dan Pemilihan Kerja 87

Tabel 4.22 Prosentase Responden Tentang Syarat Penjurusan Dilihat Dari Nilai Akademik 87

Tabel 4.23 Prosentase Responden Tentang Lingkungan Sekitar Merupakan Faktor Dalam Pemilihan Jurusan 88

Tabel 4.24 Prosentase Responden Tentang Orang Tua Mempengaruhi Dalam Pemilihan Jurusan..... 89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.25 Prosentase Responden Tentang Pemilihan Jurusan Guru BK Bekerja Sama Dengan Orang Tua Wali Murid Dan Wali Kelas 89

Tabel 4.26 Prosentase Responden Tentang Pemilihan Jurusan Dipengaruhi Oleh Layanan Penempatan Dan Penyaluran 90

Tabel 4.27 Tabel Kerja Korelasi Product Moment Untuk Mengetahui Pengaruh Antara Layanan Penempatan Dan Penyaluran Dengan Pemilihan Jurusan Siswa 92

Tabel 4.28 Pedoman Tabel Interpretasi 94

Tabel 4.29 Tabel Korelasi "R" Product Moment..... 96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR BAGAN

Bagan **Halaman**

Bagan 4.1. Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya 66

Bagan 4.2 Struktur BK 67

Bagan 4.3 Pola BK SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya..... 68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Alur penanganan siswa bermasalah

Lampiran 2 : Daftar penilaian pemilihan jurusan 2

Lampiran 3 : Data penentuan program penjurusan khusus di kelas IX tahun pelajaran 2010

Lampiran 4 : Jadwal penelitian

Lampiran 5 : Pedoman wawancara

Lampiran 6 : RPP penjurusan

Lampiran 7 : Surat pernyataan penjurusan

Lampiran 8 : Biodata penulis

Lampiran 9 : Angket pengaruh layanan penempatan dan penyaluran terhadap pemilihan jurusan di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya

Lampiran 10 : Kartu konsultasi skripsi

Lampiran 11 : Surat keterangan

Lampiran 12 : Surat izin penelitian

Lampiran 13 : Surat tugas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Prayitno dan Erman Amti hakikat manusia sebagai makhluk paling indah dan paling tinggi derajatnya mendorong manusia untuk terus maju dan berkembang tanpa henti dari zaman ke zaman. Keberadaan manusia dengan predikat paling indah dan derajat paling tinggi itu tidak selamanya membawa manusia menjalani kehidupannya dengan kesenangan dan kebahagiaan. Karena manusia sudah dikaruniai kemampuan dengan derajat yang paling tinggi itu, maka kesenagan-kesenangan dan malapetaka berada ditangan manusia itu sendiri. Manusia itulah yang menentukan nasibnya sendiri, hidup dengan kesenangan atau dengan malapetaka.[1]

Dalam hubungan inilah bimbingan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pendidikan, yaitu membantu setiap pribadi anak didik agar berkembang secara optimal. Dengan demikian, maka hasil pendidikan sesungguhnya akan tercermin pada pribadi anak didik yang berkembang baik secara akademik, psikologis, maupun sosial. [2]

Peserta didik mau tidak mau mereka akan menghadapi dunia kerja setelah mereka lulus dari sekolah, yang jadi permasalahan banyak diantara peserta didik

[1] Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal .10

[2] Djama'an Satori, *Profesi Keguruan*,(Jakarta, Universitas terbuka, 2008), h. 415.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang tidak tahu orientasi karier yang baik yang sesuai dengan bakat dan minat mereka. Dari alasan itulah layanan penempatan dan penyaluran diberikan kepada peserta didik dengan tujuan mereka memperoleh tempat yang sesuai untuk mengembangkan diri mereka secara maksimal.

Di sekolah SMA kelas X layanan penempatan dan penyaluran sangat penting dimana layanan tersebut dilakukan dengan prosedur yang baik dan akan menghantarkan peserta didik untuk penjurusan yang tepat, yang hal tersebut akan sangat berpengaruh pada pilihan karier yang akan dipilih kelak.

Istilah bimbingan konseling sudah sangat popular dewasa ini, dan bahkan sangat penting peranannya dalam sistem pendidikan kita dewasa ini. Ini semua terbukti karena bimbingan konseling telah dimasukkan kedalam kurikulum dan bahkan merupakan ciri khas dari kurikulum SLTP dan SMU tahun 1975, 1984, dan 1994 di seluruh Indonesia.[3]

Pakar bimbingan lain mengungkapkan bahwa bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan secara berkesinambungan dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri dan perwujudan diri, dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungannya.[4]

Sedangkan konseling adalah merupakan bagian dari bimbingan. Konseling dapat diartikan sebagai proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui

---

[3]Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling di Sekolah,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 11

[4] Ibid, h. 18-20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wawancara konseling oleh seorang ahli (konselor) kepada individu (klien) yang sedang mengalami suatu masalah yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi oleh klien.[5]

Bimbingan konseling merupakan bagian integral dari program pendidikan di sekolah[6]. Salah satu bidang layanan konseling yaitu layanan penempatan dan penyaluran yaitu layanan yang membantu peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat di dalam kelas,kelompok belajar,jurusan/program studi, program latihan, magang, dan kegiatan ekstra kurikuler.

Bimbingan konseling juga mempunyai peran sebagai pelengkap bagi semua segi pendidikan. Bimbingan konseling membantu agar proses pendidikan berjalan dengan efisien, dalam arti cepat, mudah dan efektif.[7]

Layanan penempatan dan penyaluran adalah usaha-usaha untuk membantu siswa merencanakan masa depannya selama masih di sekolah dan madrasah sesudah tamat, memilih program studi lanjutan sebagai persiapan untuk kelak memangku jabatan tertentu.[8] Menurut Dewa Ketut layanan penempatan dan penyaluran adalah layanan bimbingan konseling yang memungkinkan peserta

---

[5] Prayitno dan Erman Anti, *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), h. 105

[6] Munandir, *Program bimbingan Karir di Sekolah*, (Jakarta: Depdikbud, 1996),202

[7] Kartini Kartono, *Bimbingan dan Dasar-Dasar Pelaksanaannya*, (Jakarta: Rajawali, 1985), Hal;103

[8] Tohirin, *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah* (Jakarta: Rajawali Pers,2009)136

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didik (klien atau konseli) memproleh penempatan yang tepat sesuai dengan potensi, bakat dan minat, serta kondisi pribadinya.[9]

Oleh karena itu dengan pendekatan layanan penempatan dan penyaluran, diharapakan kesulitan siswa dalam proses pemilihan jurusan.Maka lembaga bimbingan konseling menerapkan strategi layanan penempatan dan penyaluran sebagaimana menjadi karakteristik penerapan layanan penempatan dan penyaluran disalah satu lembaga menengah atas yang menjadi penelitian penulis, yaitu SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya.

SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya saat ini mengemban visi dan misi sebagai lembaga pendidikan yang mampu bersaing dengan lembaga pendidikan menengah atas yang lain.Sebagai sekolah yang mempunyai sikap peduli terhadap pengembangan diri dan potensi anak didik, SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya bertujuan mewujudkan sekolah unggul yang mampu mencetak siswa yang mandiri di dalam pengembangan karirnya.

Dalam hal ini sikap kemandirian siswa SMA Muhammdiyah 3 Gadung Surabaya adalah kemandirian dalam memilih jurusan yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya yang dimiliki serta potensi yang ada pada diri siswa tersebut.

Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan pasal 26 ayat (2) mengemukakan bahwa “standar kompetensi lulusan

[9] Dewa Sukardi dan Nila kusmawati, *Proses Bimbingan konseling*, Buku Panduan Mahasiswa (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,1992),109

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada satuan pendidikan menengah umum bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut". Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMA lebih dipersiapkan untuk memasuki perguruan tinggi dalam rangka pencapaian kariernya di masa depan, untuk itu diperlukan pemahaman diri dan lingkungan.

Karena kebanyakan dari pemilihan jurusan tersebut tidak sesuai dengan minat, bakat, kemampuan serta potensi yang dimiliki oleh para siswa. Dimana sebelum siswa ditempatkan pada jurusan masing-masing, sebelumnya siswa melalui proses diantaranya:

1. Siswa diberi angket pemilihan jurusan untuk memilih jurusan yang dipilih.
2. Orang tua juga berperan dalam pemilihan jurusan oleh karena itu orang tua juga di beri angket.
3. Tes Psikologi
4. Nilai Raport

Kadang keinginan siswa bertentangan dengan kemauan orang tua akibatnya berdampak pada siswa tersebut, akan tetapi yang berperan penting adalah nilai raport. Kalau misalnya nilai raportnya siswa tersebut kemampuannya dalam bidang mata pelajaran IPA bagus maka di masukkan ke jurusan IPA akan tetapi kalau kemampuannya di mata pelajaran IPS maka dimasukkan dalam jurusan IPS .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Akan tetapi, dari nilai raport tersebut kadang tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh siswa dan orang tua siswa. Oleh sebab itu dengan adanya layanan penempatan dan penyaluran dalam pemilihan jurusan ini adalah agar siswa memahami alasan adanya penjurusan di SMA sehingga siswa dapat mempersiapkan diri sebaik mungkin, siswa dapat menyesuaikan diri dalam mengikuti pelajaran dan kegiatan belajar, dan agar siswa memahami persyaratan pemilihan jurusan atau program studi di SMA sehingga tidak salah memilih jurusan yang sesuai dengan bakat, minat, kemampuan serta potensi yang dimiliki sehingga tidak mengakibatkan penyesalan.

Sehingga untuk mengatasi hal tersebut secara optimal, di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya diadakan program layanan penempatan dan penyaluran dalam pemilihan jurusan. Hal ini sejalan dengan argumen Suharsimi Arikunto bahwa melalui layanan penempatan dan penyaluran ini siswa diharapkan mampu untuk memahami dirinya, tingkat kemampuannya serta mampu mengetahui gambaran yang lengkap tentang karakteristik karirnya. Dengan adanya layanan tersebut, diharapkan dapat menumbuhkan profesionalisme dalam menghadapi dunia kerja dan dapat mempermudah profesionalisme dalam menghadapi dunia kerja dan dapat mempermudah siswa dalam memilih karirnya yang akan dijalaninya nanti berdasarkan kemampuan yang dimiliki. Hakekat layanan penempatan dan penyaluran ini pada kurikulum SMA memberi tekanan utama pada penyiapan siswa untuk memilih jurusan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlanjut kepada dunia kerjanya kelak, disamping tidak menutup kemungkinan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Begitu pentingnya layanan penempatan dan pernyaluran di sekolah menengah ke atas dalam mengatasi kesulitan-kesulitan memilih jurusan, serta dapat memberikan gambaran dan harapan yang akan dicapai oleh siswa di masa yang akan datang di dunia karirnya, sehingga diharapkan lulusan SMA yang siap kerja dan memiliki sikap kemandirian yang dapat diandalkan serta mampu untuk menghadapi persaingan era globalisasi dan tantangan masa depan. Dengan kondisi yang demikian diharapkan layanan penempatan dan penyaluran terhadap pemilihan jursan di SMA dapat terus terlaksana dan semakin ditingkatkan dari tahun ke tahun ajaran, agar dapat berfungsi secara efektif dan efisien serta mampu meningkatkan *human resources* (sumber daya manusia) untuk bersaing baik ditingkat nasional maupun internasinonal .

Berdasarkan latar belakang di atas tersebut, maka menjadi suatu hal yang logis apabila layanan penempatan dan penyaluran yang sudah berjalan di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya diorientasikan untuk menuntaskan kesulitan siswa dalam pemilihan jurusan, sehingga dengan kerangka implementasi aplikatif tersebut dapat memberikan alternatif positif bagi siswa dalam menatap dan merencanakan masa depannya.

Dengan demikian, merupakan suatu alasan yang sangat mendasar apabila penulis membahas permasalahan tersebut dalam skripsi yang berjudul: **"Pengaruh Layanan Penempatan dan Penyaluran Terhadap Pemilihan**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jurusan di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya " Karena penulis menganggap topik yang relevan dengan perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa yang berimplikasi kepada perencanaan masa depan.

Karena bagaimanapun juga kesulitan memilih jurusan bagi siswa menengah atas adalah realitas yang sering dijumpai,ketika mereka duduk dikelas X semester genap. Penelitian objek penelitian di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya ini dikarenakan lembaga ini menggunakan layanan penempatan dan penyaluran terhadap pemilihan jurusan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang di atas, maka sangat perlu dituangkan dalam suatu rumusan yang jelas guna memberikan arah terhadap pembahasan selanjutnya. Adapun rumusan masalah itu adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya?
2. Bagaimana pelaksanaan pemilihan jurusan di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya?
3. Apakah ada pengaruh layanan penempatan dan penyaluran terhadap pemilihan jurusan di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis kemukakan, maka tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pemilihan jurusan di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh layanan penempatan dan penyaluran terhadap pemilihan jurusan di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang diharapkan yaitu:

1. Manfaat teoritis
   a. Dengan adanya penelitian ini, akan menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang layanan penempatan dan penyaluran dalam menuntaskan dalam memilih jurusan.
   b. Pengembangan teori layanan penempatan dan penyaluran dalam menuntaskan memilih jurusan.
2. Manfaat praktis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Dalam memberikan motivasi bagi semua pihak yang ada di lembaga pendidikan yang diteliti penulis.

b. Dapat memberikan manfaat dan informasi bagi konselor maupun kepada semua pihak yang berminat dan aktif dalam ke NK-an. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dalam praktek bimbingan konseling khususnya di bidang layanan penempatan dan penyaluran.

E. Hipotesa

Sebagai landasan kerja untuk memperoleh suatu kebenaran kegiatan penelitian perlu dirumuskan dalam bentuk hipotesis terlebih dahulu. Yang mana fungsi hipotesis adalah untuk mengetahui sementara dari suatu penelitian, atau kesimpulan yang belum final (*proto conclution*) karena masih harus dibuktikan, setelah terbukti kebenarannya, maka hipotesis akan berubah menjadi tesa, sebagaimana definisi dari hipotesis itu sendiri adalah. " Suatu dugaan yang mungkin benar atau mungkin juga salah. Dia akan ditolak jika salah atau palsu, dan diterima jika fakta-faktanya membenarkan."[10]

Hipotesa adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.[11]

---

[10] Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UI, 1977) h. 35

[11] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006) h.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada dua jenis hipotesa yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Hipotesa kerja (Ha)

   Hipotesa kerja disebut hipotesa alternatif, yang menyatakan adanya hubungan antara variabel x dan variabel y atau adanya perbedaan antara dua kelompok. Dalam skripsi ini hipotesa kerja berbunyi: “Ada Pengaruh Layanan Penempatan dan Penyaluran terhadap Pemilihan Jurusan Siswa di Kelas X SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya “

2. Hipotesa nol (Ho)

   Hipotesa ini sering disebut hipotesa statistik karena biasanya digunakan dalam penelitian yang bersifat statistik. Dalam penelitian hipotesa nol dapat dirumuskan berbunyi:” Tidak ada Pengaruh Layanan Penempatan dan Penyaluran terhadap Pemilihan Jurusan Siswa di Kelas X SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya ”.

F. Definisi Operasional

Kerangka konsep dasar penegasan judul adalah memaparkan studi konsep dari judul penelitian. Konsep adalah suatu kesatuan pengertian tentang suatu persoalan yang harus dirumuskan. Dalam merumuskannya dijelaskan sesuai dengan maksud penelitian sehingga orang lain dapat memahami maksudnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuai dengan keinginan penulis. Hal ini dapat memperlancar komunikasi antara penulis dengan pembaca.[12]

Agar skripsi ini nantinya tidak terjadi salah penafsiran, maka penulis perlu kiranya memberikan keterangan serta penjelasan mengenai judul skripsi ini secara rinci. Adapun istilah-istilah yang perlu ditegaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, orang, benda dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan gaib dan sebagainya.[13]
2. Layanan penempatan dan penyaluran adalah layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat (misalnya penempatan/penyaluran di dalam kelas, kelompok belajar. Layanan penempatan dan penyaluran adalah usaha-usaha untuk membantu siswa merencanakan masa depannya selama masih di sekolah dan madrasah memangku jabatan tertentu.[14] Menurut Dewa Ketut layanan penempatan dan penyaluran adalah layanan bimbingan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien atau konseli) memperoleh penempatan yang tepat sesuai dengan potensi, bakat dan minat, serta kondisi pribadinya.[15]
3. Pemilihan jurusan adalah proses, cara, perbuatan memilih.[16]. Jurusan juga mempunyai arti arah; tujuan, atau bagian dari suatu fakultas atau sekolah

---

[12] Mardalis, metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal (Jakarta: Bina Aksara, 1995),46

[13] Desy Anwar, *Kamus lengkap Bahasa Indonesia Terbaru Dilengkapi Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 1992), h. 318

[14] Tohirin, *Bimbingan konseling di Sekolah dean Madrasah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 136

[15] Dewa Sukardi dan Nila kusmawati, *Proses Bimbingan Konseling*, Buku Panduan Mahasiswa (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,1992),h. 109

[16] http://www.artikata.com/arti-374067-pemilihan.html (26 April 2011)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tinggi yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengembangkan suatu bidang studi.[17] Jurusan adalah satu seri materi pendidikan yang sudah ditentukan secara sistematis sesuai dengan bidangnya. Jadi pemilihan jurusan adalah proses dalam menentukan satu seri materi pendidikan yang sudah ditentukan secara sistematis sesuai dengan bidangnya. Sistem penjurusan di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya dilakukan di awal semester 2 dikelas X, ini merupakan bentuk dari layanan bimbingan konseling yaitu layanan penempatan dan penyaluran siswa sesuai minat dan bakat serta kemampuan yang dimiliki siswa. Di sekolah SMA Muhammadiyah 3 Surabaya ada 2 jurusan yang harus dipilih yaitu: Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang akan dipilih oleh siswa, dimana disetiap jurusan minimal mencapai nilai rata-rata sebagai persyaratan pemilihan jurusan.

4. SMA Muhammadiyah 3 Surabaya

Salah satu lembaga pendidikan formal yang tingkatannya setara dengan Madrasah Aliyah, dan sekolah ini berlokasi di Jl. Gadung III/7 Surabaya.

Jadi yang dimaksud dengan Pengaruh layanan penempatan dan penyaluran dalam pemilihan jurusan siswa di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya adalah Apakah ada pengaruh atau tidak dalam layanan penempatan dan penyaluran yaitu layanan bimbingan konseling yang

[17] http://www.artikata.com/arti-366931-jurusan.html (26 April 2011)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memungkinkan peserta didik (klien atau konseling) memperoleh penempatan yang tepat sesuai dengan potensi, bakat dan minat, serta kondisi pribadinya terhadap proses dalam menentukan satu seri materi pendidikan yang sudah ditentukan secara sistematis sesuai dengan bidangnya di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya.

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini dikelompokkan menjadi empat bab, kemudian dari bab- bab tersebut dibagi menjadi sub- sub bab yang saling berkaitan, semuanya itu dimaksudkan agar permasalahan- permasalahan yang telah dirumuskan terjawab dengan tuntas. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, pada bab ini pendahuluan meliputi gambaran secara global dari isi keseluruhan skripsi ini yang terdiri dari tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesa, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan teori. Dalam hal ini menguraikan teori-teori atau rujukan yang digunakan sebagai pendukung dari skripsi ini yaitu, membahas tentang kerangka teoritis mengenai layanan penempatan dan penyaluran, (yang meliputi: pengertian, tujuan dan fungsi, materi, jenis-jenis, teknik, kegiatan, dan pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran), membahas tentang pemilihan jurusan (yang meliputi pengertian jurusan, tujuan jurusan, syarat-syarat pemilihan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jurusan dan proses pemilihan jurusan), membahas tentang pengaruh layanan penempatan dan penyaluran terhadap pemilihan jurusan.

BAB III : Metode Penelitian, metode penelitian yang meliputi waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, penentuan populasi dan sampel, variabel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisa data

BAB IV: Laporan hasil penelitian, dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang objek yang terdiri dari sejarah berdirinya obyek penelitian yaitu SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya, profil obyek penelitian, visi dan misi obyek penelitian, tujuan obyek penelitian, keadaan anak didik, keadaan pendidik, kegiatan pembelajaran, struktur organisasi, struktur BK dan sarana prasarana. Setelah itu dilanjutkan dengan penyajian data dan analisis data. Sub ini menguraikan tentang analisa data secara statistik untuk selanjutnya dicari data apakah ada pengaruh layanan penempatan dan penyaluran terhadap pemilihan jurusan di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya. Jadi dalam bab ini merupakan pembahasan terhadap permasalahan dengan berdasarkan data yang ada.

BAB V : Penutup, dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran , kesimpulan yang dimaksud dalam bab ini adalah kesimpulan terhadap permasalahan yang ada yaitu tentang pengaruh layanan penempatan dan penyaluran terhadap pemilihan jurusan di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya. Apakah ada pengaruh atau tidak ada. Adapun saran-saran yang diberikan merupkan hal-hal yang perlu untuk dilaksanakan dan tindak lanjuti berdasarkan temuan-temuan dilapangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian sebagai pelengkap skripsi penulis mencantumkan daftar pustaka, dan lampiran- lampiran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

PERSPEKTIF TEORITIS;
LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN TERHADAP PEMILIHAN JURUSAN

A. Konsep Layanan Penempatan dan Penyaluran

1. Pengertian

Layanan penempatan dan penyaluran yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat (misalnya penempatan/penyaluran di dalam kelas, kelompok belajar, jurusan, atau program studi, program pilihan, magang, kegiatan kurikuler/ekstra kurikuler) sesuai dengan potensi, bakat, dan minat, serta kondisi pribadinya.[18] Hal ini sesuai dengan hadits yang diriwayatkan oleh Aisyah RA, yang berbunyi:

وَذُكِرَعَنْ عَائِشَةَ رَض اللهُ عَنْهَاقَالَت: أَمَرَنَا رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تُنَزِلَ النَّاسَ مَنَا زِلَهُمْ وَذَكَرَ الْحَاكِمُ اَبُوْعَبْدِ اللهِ فِى كِتَابِهِ مَعْرَفَةِ عُلُوْمِ الْحَدِيْثِ وَقَالَ: هُوَحَدِيْثُ صَحِيْحٌ

Artinya: *Dan disebutkan dari Aisyah RA. Berkata bahwa Rasulullah pernah memerintah dia (Aisyah) untuk menempatkan orang lain sesuai dengan kemampuannya. Al-Hakim Abu Abdillah menyebutkan dalam kitabnya"Ma'rifatul Hadits" Bahwa hadits ini shahih.*

[18] Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Prayitno layanan penempatan dan penyaluran adalah suatu kegiatan bimbingan konseling yang dilakukan untuk membantu individu atau kelompok yang mengalami *mismatch* (ketidaksesuaian antara potensi dengan usaha pengembangan), dan penempatan individu pada lingkungan yang cocok bagi dirinya serta pemberian kesempatan kepada individu untuk berkembang secara optimal. [19]

Sedangkan menurut Winkel seperti yang dikutip oleh Tohirin bahwa layanan penempatan dan penyaluran adalah usaha-usaha untuk membantu siswa merencanakan masa depannya selama masih di sekolah dan madrasah dan sesudah tamat, memilih program studi lanjutan sebagai persiapan untuk kelak memangku jabatan tertentu.[20]

Dari beberapa definisi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa layanan penempatan dan penyaluran adalah usaha-usaha yang dapat membantu peserta didik merencanakan masa depannya serta memberikan penempatan dan penyaluran yang tepat sesuai dengan potensi, bakat, minat, dan kondisi dirinya sendiri sehingga siswa mampu berkembang bebas dan bijaksana dalam mengambil keputusan dan pilihan karirnya.

2. Tujuan dan fungsi layanan penempatan dan penyaluran

---

[19] Prayitno, *Layanan Penempatan dan Penyaluran* (Padang: FKIP Universitas Negeri Padang, 2004), 1

[20] Tohirin, *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah, Berbasis Integrasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 136

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peserta didik mau tidak mau akan menghadapi dunia kerja dan perguruan tinggi setelah mereka lulus dari sekolah menengah atas, yang menjadi permasalahan banyak diantara peserta didik yang tidak tahu orientasi karir yang baik dan sesuai dengan bakat dan minat mereka. Dari alasan itulah layanan penempatan dan penyaluran diberikan kepada peserta didik dengan tujuan mereka memperoleh tempat yang sesuai untuk mengembangkan diri mereka secara maksimal.[21]

Individu dalam proses perkembangannya sering dihadapkan pada kondisi yang di satu sisi serasi (kondusif) mendukung perkembangannya dan disisi lain kurang serasi atau kurang mendukung (*mismatch*). Kondisi *mismatch* tersebut berpotensi menimbulkan masalah pada individu (siswa). Oleh sebab itu, layanan penempatan dan penyaluran ini dimaksudkan untuk membantu individu yang mengalami *mismatch*. Layanan ini diupayakan untuk meminimalisasi kondisi *mismatch* yang terjadi pada individu sehingga dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal.

Disamping itu, layanan penempatan dan penyaluran bertujuan agar siswa menempatkan diri dalam program studi akademik dan lingkup kegiatan non akademik, yang menunjang perkembangannya dan semakin merealisasikan rencana masa depannya, atau melibatkan diri dalam lingkup suatu jabatan yang diharapkan cocok baginya dan memberikan kepuasan

[21] Yusuf Gunawan, Dkk, *Pengantar Bimbingan Konseling, Buku Panduan Mahasiswa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), 110-111

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepadanya. Dengan kata lain, tujuan layanan penempatan dan penyaluran ini agar siswa memperoleh tempat yang sesuai untuk pengembangan potensi dirinya. Tempat yang dimaksud adalah lingkungan baik fisik maupun psikis atau lingkungan sosial emosional termasuk lingkungan budaya secara langsung berpengaruh terhadap kehidupan dan perkembangan siswa. [22]

Layanan penempatan dan penyaluran ini sangat membantu siswa untuk menyesuaikan diri dalam situasi baru baik dalam pendidikan maupun pekerjaan, sehingga mereka dapat memperoleh kepuasan, berkembang bebas, dan bijaksana dalam mengambil keputusan dan pilihan karirnya.[23]

Merujuk kepada fungsi-fungsi bimbingan konseling yang mencerminkan tujuan secara lebih khusus, tujuan layanan penempatan dan penyaluran adalah sebagai berikut:[24]

Pertama, fungsi pemahaman yaitu membantu konseli agar memiliki pemahaman terhadap dirinya (potensinya) dan lingkungannya (pendidikan, pekerjaan dan norma agama). Berdasarkan pemahaman ini, konseli menyesuaikan dirinya dengan lingkungan secara dinamis dan konstruktif. Merujuk kepada fungsi ini, tujuan layanan penempatan dan penyaluran adalah agar siswa memahami potensi dan kondisi dirinya sendiri serta kondisi lingkungannya.

---

[22] Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 19990, 276-277

[23] Yusuf Gunawan, *Pengantar*, 109

[24] Dewa Ketut dan Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan konseling di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 7-8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kedua, fungsi pencegahan yaitu fungsi yang berkaitan dengan upaya konselor untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya, supaya tidak dialami konseli. Melalui fungsi ini, konselor, memberikan bimbingan kepada konseli tentang cara menghindarkan diri dari perbuatan atau kegiatan yang membahayakan dirinya. Merujuk kepada fungsi ini, tujuan layanan penempatan dan penyaluran adalah untuk mencegah semakin parahnya masalah, hambatan, kesulitan, dan kerugian yang dialami individu (siswa). Atau mencegah berlangsungnya masalah yang dialami individu.

Ketiga, fungsi pengentasan. Merujuk kepada fungsi ini, tujuan layanan penempatan dan penyaluran adalah untuk mengangkat individu dari kondisi yang tidak baik kepada kondisi yang baik. Fungsi ini berkaitan dengan fungsi pencegahan dimana layanan ini berupaya mengatasi masalah siswa dengan menempatkan kepada kondisi yang sesuai (kondusif) dengan kebutuhannya. Apabila upaya ini tidak berhasil, maka fungsi pencegahan akan terangkatkan.

Keempat, fungsi pengembangan dan pemeliharaan. Merujuk kepada fungsi ini, tujuan layanan penempatan dan penyaluran adalah untuk mengembangkan potensi-potensi individu dan memeliharanya dari hal-hal yang dapat menghambat dan merugikan perkembangannya.

Fungsi-fungsi tersebut diwujudkan melalui diselenggarakannya berbagai jenis layanan dan kegiatan bimbingan konseling untuk mencapai hasil sebagaimana terkandung di dalam masing-masing fungsi itu. Setiap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

layanan dan kegiatan bimbingan konseling yang dilaksanakan harus secara langsung mengacu kepada satu atau lebih fungsi-fungsi tersebut agar hasil-hasil yang dicapainya secara jelas dapat diidentifikasikan dan dievaluasi.[25]

3. Materi layanan penempatan dan penyaluran

Materi merupakan seperangkat isi layanan dalam bimbingan konseling. Adapun materi layanan penempatan dan penyaluran meliputi dua sisi, yaitu sisi potensi diri siswa itu sendiri dan sisi lingkungan siswa.[26]

a. Sisi potensi diri siswa, mencakup:

1) Potensi intelegensi, bakat, minat, dan kecenderungan-kecenderungan pribadi.

2) Kondisi psikofisik seperti terlalu banyak bergerak (*hiperaktif*), cepat lelah, alergi terhadap kondisi lingkungan tertentu.

3) Kemampuan berkomunikasi dan kondisi hubungan sosial.

4) Kemampuan panca indra, dan ,

5) Kondisi fisik seperti jenis kelamin, ukuran badan, dan keadaan jasmaniyah lainnya.

b. Kondisi lingkungan mencakup:

1) Kondisi fisik, kelengkapan dan tata letak serta penyusunannya.

2) Kondisi udara dan cahaya.

3) Kondisi hubungan sosio emosional.

---

[25] Direktorat Tenaga Kependidikan, *Bimbingan Konseling di Sekolah* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008),8-9

[26] Tohirin, *Bimbingan*…, 155

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Kondisi dinamis suasana kerja dan cara-cara bertingkah laku.

5) Kondisi statis seperti aturan-aturan dan pembatasan-pembatasan.

4. Jenis-jenis layanan penempatan dan penyaluran

Jenis-jenis layanan ini merupakan sebuah bentuk dari segala aspek layanan penempatan dan penyaluran. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kemudahan kepada individu untuk menentukan pilihan dan merencanakan masa depannya. Adapun jenis-jenis layanan adalah sebagai berikut:

a. Penempatan dan penyaluran siswa di sekolah

Penempatan dan penyaluran siswa di sekolah sangatlah diperlukan karena hal ini dapat memberikan penyesuaian dan pemeliharaan terhadap kondisi diri siswa. Adapun penempatan dan penyaluran siswa di sekolah adalah sebagai berikut:[27]

1) Layanan penempatan di dalam kelas

Layanan penempatan di dalam kelas itu merupakan jenis layanan yang paling sederhana dan mudah dibandingkan dengan penempatan dan penyaluran yang lainnya. Namun demikian, penyelenggaraannya tidak boleh diabaikan.

2) Penempatan dan penyaluran ke dalam kelompok belajar

Pembentukan kelompok belajar ini mempunyai dua tujuan pokok. Pertama, untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk

[27] Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar*…, 273-278

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maju sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Kedua, untuk wadah belajar bersama.

3) Penempatan dan penyaluran kedalam kegiatan ekstra kurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler merupakan bagian dari kurikulum sekolah. Kegiatan ini dijadikan wadah belajar siswa. Namun kegiatan ini masih dipandang sebelah mata oleh siswa sehingga tidak banyak yang bergabung dengan kegiatan ekstra kurikuler ini. Untuk itu, konselor harus memberikan bantuan kepada siswa untuk memperoleh pemahaman tentang kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler secara efektif.

4) Penempatan dan penyaluran ke jurusan/program studi

Ketika memasuki kelas X, setiap siswa di hadapkan pada pemilihan program studi. Terkadang, dari banyaknya jurusan yang ditawarkan sekolah membuat siswa kesulitan untuk memilih jurusan yang sekiranya cocok bagi dirinya. Maka dari itu, merupakan tugas guru pembimbing untuk memberikan bantuan kepada siswa. Pemberian bantuan itu harus diawali dengan menyajikan informasi pendidikan dan jabatan yang cukup luas. Informasi tersebut hendaknya dapat mengarahkan siswa untuk memahami tujuan, isi (kurikulum), sifat, kesempatan-kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan kesempatan kerja setelah tamat dari jurusan yang dimaksud. Selain itu, diadakan konsultasi pribadi guna lebih mempermudah siswa yang bersangkutan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Penempatan dan penyaluran lulusan

Pada setiap akhir tahun ajaran, sekolah mengeluarkan ribuan siswa dan bahkan jutaan siswa. Tidak terhitung berapa siswa yang lulus dari tiap tahunnya. Pada umumnya siswa tersebut berkeinginan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi bagi mereka yang mampu secara ekonomi. Namun bagi mereka yang kurang mampu, mereka mendambakan untuk dapat diterima pada lapangan kerja yang sesuai. Oleh karena itu, layanan penempatan dan penyaluran ini diorientasikan pada pendidikan lanjutan dan pekerjaan/jabatan.

1) Penempatan dan penyaluran ke dalam pendidikan lanjutan

Sudah menjadi tugas konselor untuk membekali para siswanya yang akan keluar dari sekolah yang bersangkutan. Dan tentunya konselor harus benar-benar membuat rencana yang sistematis untuk memberikan bantuan dalam pengembangan dan penyusunan rencana berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tentang kekuatan dan kelemahan siswa dari segi-segi yang amat menentukan keberhasilan studi pada program pendidikan lanjutan tersebut, terutama segi kemampuan dasar, bakat, dan minat, serta kemampuan keuangan.

2) Penempatan dan penyaluran ke dalam pekerjaan /jabatan

Disamping penempatan dalam pendidikan lanjutan, sekolah juga harus membantu para siswa yang akan memasuki dunia kerja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Meskipun di sekeliling siwa tersedia banyak lapangan kerja namun tidak semua lapangan kerja itu cocok dan mudah untuk dimasuki. Sebagaimana halnya dalam dunia pendidikan, setiap bidang pekerjaan itu memiliki sifat dan ciri-ciri tersendiri. Oleh karena itu, diperlukan informasi pekerjaan. Selanjutnya, untuk keperluan praktis informasi tersebut di tuangkan dalam kriteria penerimaan tenaga kerja. Kriteria itu pada umumnya tidak dimiliki oleh setiap orang, karena individu itu berbeda antara yang satu dengan lain, baik bakat, minat, kemapuan dan sifat-sifat kepribadian lainnya.

Selain itu, penempatan pekerjaan ini tidak hanya sekedar mendapat kerja, tapi bagaimana siswa yang telah mendapat pekerjaan dapat dengan baik menyesuaikan diri dalam situasi kerja dan merasakan nilai-nilai sosial dalam pekerjaan.[28]

5. Teknik layanan penempatan dan penyaluran

Beberapa hal yang harus diperlukan oleh guru pembimbing atau konselor sebelum melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran, yaitu:[29]

a. Mengkaji potensi dan kondisi diri subjek layanan
b. Mengkaji kondisi lingkungan dari lingkungan yang paling dekat dan mengacu kepada permasalahan subjek layanan

[28] Yusuf Gunawan, *Pengantar*, 110
[29] Tohirin, *Bimbingan*…, 155-156

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Mengkaji kesesuaian antara potensidan kondisi diri siswa dengan kondisi lingkungannya serta mengindentifikasi permasalahan yang secara dinamis berkembang pada diri siswa
d. Mengkaji kondisi dan prospek lingkungan lain yang mungkin ditempati
e. Menempatkan subjek ke lingkungan baru.

Guru mengkaji potensi dan kondisi diri subjek seperti disebutkan di atas, maka dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut: pertama, studi dokumentasi terhadap hasil-hasil aplikasi instrumentasi dan himpunan data. Kedua, observasi terhadap kondisi jasmaniyah kemampuan berkomunikasi dan tingkah laku siswa, suasana hubungan sosioemosional siswa dengan siswa lainnya, dan kondisi lingkungan. Ketiga, studi terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang diberlakukan. Keempat, studi kondisi lingkungan yang prospektif dan kondusif bagi perkembangan siswa. Kelima, wawancara dengan pihak-pihak yang terkait.

6. Kegiatan pendukung layanan penempatan dan penyaluran

Kegiatan pendukung adalah salah suatu bentuk program untuk memaksimalkan seluruh aspek yang ada di dalam penempatan dan penyaluran pemilihan program jurusan siswa. [30]

[30] Dewa Ketut dan Nila Kusmawati, *Proses*…,79-91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun kegiatan pendukung layanan penempatan dan penyaluran adalah sebagai berikut:

a. Aplikasi instrumentasi

Aplikasi instrumentasi yaitu kegiatan mengumpulkan data tentang diri peserta didik dan lingkungannya, melalui aplikasi berbagai instrumen, baik tes maupun non-tes.

b. Himpunan data

Himpunan data yaitu kegiatan himpunan data yang relevan dengan pengembangan peserta didik, yang diselenggarakan secara berkelanjutan, sistematis, komprehensif, terpadu, dan bersifat rahasia.

c. Konferensi kasus

Konferensi kasus yaitu kegiatan membahas permasalahan peserta didik dalam pertemuan khusus yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan data, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya masalah peserta didik, yang bersifat terbatas dan tertutup. Konferensi kasus dihadiri oleh *stakeholder* sekolah seperti kepala sekolah dan wakilnya, guru, wali kelas, orang tua, tokoh masyarakat, dan pihak-pihak lain yang terkait. Melalui konferensi kasus dapat dibicarakan berbagai aspek penyelenggaraan layanan penempatan dan penyaluran.

d. Kunjungan rumah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kunjungan rumah yaitu kegiatan memperoleh data, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya masalah peserta didik melalui pertemuan dengan orang tua dan atau keluarganya. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui pendapat orang tua dan kondisi kehidupan keluarga terkait dengan kebutuhan layanan.

Untuk tujuan apapun, rencana kunjungan rumah harus disepakati oleh peserta layanan dan dipersiapkan dengan sebaik-baiknya. Kunjungan rumah dapat dilakukan oleh konselor sendiri atau konselor bersama wakil-wakil mereka dapat dilakukan apabila telah diyakini bahwa mereka yang melakukan kunjungan rumah benar-benar membawa misi yang disepakati bersama antara peserta layanan dan konselor. Seluruh hasil kunjungan rumah diungkapkan dan dibahas dalam layanan penempatan dan penyaluran.

e. Alih tangan kasus

Alih tangan kasus, yaitu kegiatan untuk memindahkan penanganan masalah peserta didik ke pihak lain sesuai keahlian dan kewenangannya. Kegiatan ini dilaksanakan apabila keadaan kurang terpenuhinya kebutuhan peserta layanan (siswa) oleh konselor, terutama kebutuhan diluar kewenangan konselor.[31]

7. Pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran

[31] Prayitno, *Layanan Mediasi* (Padang: FKIP Universitas Negeri Padang, 20040,h.28-32. Lihat juga Tohirin, *Bimbingan*, h. 156

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Layanan penempatan dan penyaluran perlu diselenggarakan secara terencana dan tertib mengikuti prosedur dan langkah-langkah sistematis-strategis. Langkah pengkajian kondisi merupakan dasar bagi arah penempatan dan penyaluran adalah sebagai berikut:[32]

a. Perencanaan, mencakup:

Identifikasi kondisi yang menunjukkan adanya permasalahan pada siswa tertentu.

1) Kondisi fisik yang meliputi:
   a) Keadaan panca indera (terutama mata dan telinga)
   b) Ukuran badan
   c) Jenis kelamin, dan
   d) Keadaan fisik lainnya
2) Kemampuan akademik, kemampuan berkomunikasi bakat dan minat.
3) Kondisi psikofisik , seperti terlalu banyak gerak, cepat lelah

Pengungkapan hal-hal tersebut di atas dapat dilakukan melalui pengamatan langsuang, analisis langsung, analisis hasil belajar dan himpunan data, penyelenggaraan instrumentasi bimbingan konseling (tes dan inventori). Wawancara dengan siswa, analisis laporan (misalnya) laporan dari wali kelas, guru mata pelajaran dan atau guru praktik). Serta diskusi dengan personil sekolah. Semua hasil pengungkapan itu dipadukan sehingga diperoleh kesimpulan yang mantap.

[32] Prayitno, *Layanan Penempatan. h.* .34-35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Menetapkan siswa yang akan menjadi sasaran layanan
2) Menyiapkan prosedur, langkah-langkah dan perangkat serta fasilitas layanan, dan
3) Menyiapkan kelengkapan administrasi.

b. Pelaksanaan, yang mencakup:
1) Melakukan analisis terhadap berbagai kondisi yang terkait dengan permasalahan siswa sesuai prosedur dan langkah-langkah yang telah ditetapkan.
2) Melakukan layanan penempatan dan penyaluran

c. Evaluasi, yang mencakup:
1) Menetapkan materi evaluasi
2) Menyusun instrumen evaluasi
3) Mengaplikasikan instrumen evaluasi, dan
4) Mengolah hasil aplikasi instrumentasi.

d. Analisis hasil evaluasi, yang mencakup:
1) Menetapkan norma atau standar evaluasi
2) Melakukan analisis, dan
3) Menafsirkan hasil analisis.

e. Tindak lanjut yang mencakup
1) Mengidentifikasi masalah yang perlu ditindaklanjuti
2) Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada siswa dan kepada pihak-pihak lain yang terkait apabila diperlukan, dan
4) Melaksanakan rencana tindak lanjut

f. Laporan, yang meliputi:

1) Menyusun laporan layanan penempatan dan penyaluran
2) Menyampaikan laporan kepada pihak-pihak yang terkait(kepala sekolah atau madrasah) sebagai penanggung jawab utama layanan bimbingan konseling dan madrasah, dan
3) Mendokumentasikan laporan

Sebelum penempatan dan penyaluran dilaksanakan, rencana yang dibuat oleh guru pembimbing terlebih dahulu disampaikan kepada siswa (secara perorangan, kelompok, klasikal, sesuai dengan keperluan) dan personil sekolah lainnya yang terkait (terutama wali kelas dan guru mata pelajaran dan/ atau guru praktik yang mengajar siswa yang bersangkutan.) Para siswa perlu diberi tahu tujuan dari penempatan dan penyaluran yang akan dilaksanakan terhadap mereka, dasar dan pertimbangan yang dipakai, dan kemana masing-masing siswa itu akan ditempatkan / disalurkan. Siswa juga perlu diberi kesempatan mengemukakan pendapat tentang rencana penempatan dan penyaluran itu, dan pendapat siswa tersebut dipakai untuk menyempurnakan rencana yang sudah disusun. Akan lebih baik lagi apabila guru pembimbing secara langsung menyusun perencanaan penempatan dan penyaluran bersama siswa yang bersangkutan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru pembimbing perlu dimiliki catatan lengkap tentang penempatan dan penyaluran seluruh siswa asuhnya. Kemana masing-masing siswa itu ditempatkan : pada posisi mana di dalam kelas, pada kelompok apa, berapa lama direncanakan berada pada posisi/ kelompok tersebut. Dan kapan penempatan/ penyaluran itu dievaluasi dan diperbarui Catatan ini amat diperlukan untuk merencanakan tindak lanjut layanan penempatan/penyaluran yang dimaksudkan.[33]

B. Konsep Pemilihan Jurusan

1. Pengertian penjurusan

Jurusan adalah satu seri materi pendidikan yang sudah ditentukan secara sistematis sesuai dengan bidangnya. Sistem jurusan di SMA dilakukan pada awal semester 2 kelas X, ini ,merupakan bentuk dari layanan bimbingan konseling adalah penempatan dan penyaluran siswa sesuai minat dan bakat serta kemampuan yang dimiliki siswa di sekolah SMA ini dalam penjurusan ada 2 jurusan yang harus dipilih yaitu: Jurusan Ilmu pengetahuan Alam(IPA), Jurusan Ilmu Pengetahuan(IPS). Dimana setiap jurusan minimal mencapai rata-rata sebagai persyaratan pemilihan jurusan.

Penjurusan siswa di sekolah SMA tidak saja ditentukan oleh kemampuan akademik tetapi juga harus didukung oleh faktor minat, karena karakteristik suatu ilmu menurut karakteristik yang sama dari yang

[33] Dewa Ketut Sukardi, *Manajemen Bimbingan Konseling*, (Bandung: Alfabeta, 2002), h.39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempelajarinya. Dengan demikian, siswa yang mempelajari suatu ilmu yang sesuai dengan karakteristik kepribadiannya(minat terhadap suatu ilmu) akan merasa senangketika mempelajari ilmu tersebut. Dengan demikian penjurusan bukanlah masalah kecerdasan tetapi masalah minat dan bakat siswa. Tujuannya agar kelak dikemudian hari pelajaran yang akan diberikan kepada siswa menjadi lebih terarah karena sesuai dengan minatnya.

Sekolah memegang peranan penting untuk dapat mengembangkan potensi diri yang dimiliki siswa. Kemungkinanyang akan terjadi jika siswa mengalami kesalahan dalam penjurusan. Perlu diingat bahwa sebetulnya antara jurusa IPA dan IPS memiliki karakteristik masing-masing: Program yang satu tidak lebih hebat dari konseling yang lain. Hal ini sangat penting terutama bagi guru bimbingan persepsi yang salah dari siswa, dimana para siswa menganggap bahwa masing-masingyang ditempatkan pada jurusan IPA adalah merupakan kumpulan dari anak-anak pintar. Sedangkan mereka yang ditempatkan pada jurusan IPS memiliki kemampuan yang rendah atau di bawah anak-anak IPA.

Sesuai dengan firman Allah SWT:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ (١٣)

Artinya: *Dan (ingatlah) ketika luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepada:"Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah. Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar." (QS.Luqman[31]:13)*

2. Tujuan penjurusan yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Mengelompokkan siswa sesuai kecapakan, kemampuan, bakat dan minat yang relatif sama.
b. Membantu mempersiapkan siswa melanjutkan studi dan memilih dunia kerja
c. Membantu memperkokoh keberhasilan dan kecocokan atas prestasi yang akan dicapai di waktu mendatang (kelanjutan studi dan dunia kerja)
d. Membantu dalam kegiatan program khusus sesuai dengan kebutuhan siswa, baik pengajaran maupun program pengayaan dan seleksi masuk perguruan tinggi melalui jalur PMDK/UMPTN.

Tujuan penjurusan yang telah dipaparkan di atas, salah satunya membantu mempersiapkan siswa melanjutkan studi dan memilih dunia kerja. Pendidikan sekolah juga membantu para siswa tersedia berbagai lapangan kerja, tetapi tidak semua lapangan kerja itu dapat mudah atau cocok untuk dimasuki.

Sebagaimana halnya dengan dunia pendidikan, maka masing-masing bidang pekerjaan itu memiliki sifat dan ciri-ciri tersendiri. Kondisi, sifat dan ciri pekerjaan tercantum pada informasi pekerjaan sebagaimana telah diutarakan. Selain memilih dunia kerja tujuan penjurusan juga dalam pembentukan kelompok belajar tujuannya. Yang pertama, untuk memberikan kesempatan bagi siswa untuk maju sesuai dengan kemampuannya masing-masing dalam sistem ini setiap siswa mempunyai kesempatan untuk maju sesuai dengan kemampuannya yang dimilikinya tanpa harus menunggu untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didesak siswa lain. Yang kedua, untuk wadah belajar bersama, dalam pengelompokan ini dilakukan tidak menurut kemampuan siswa melainkan dilakukan sedemikian rupa sehingga di dalam suatu kelompok belajar akan terdapat siswa-siswi yang kemampuannya pandai, sedangkan kurang atau dapat juga dilakukan berdasarkan atas pilihan siswa.

3. Syarat-syarat pemilihan jurusan

a. Pertama dilihat dari prestasi nilai akademik:

1) Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Nilai mata pelajaran yang menjadi ciri ini seperti :Biologi, Kimia, dan Fisika minimal nilainya 70 sedangkan nilai Matematika minimal 65, kemudian hasil tes psikologi, IQ minimal 100. Kemampuan numerical, skolastik, relasi ruang minimal 65 serta memiliki motivasi diri yang tinggi.

2) Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Didukung dengan mata pelajaran yang menjadi ciri ini seperti: nilai Sejarah, Geografi dan Sosiologi minimal 70 sedangkan nilai mata pelajaran Ekonomi minimal 65.

3) Serta yang kedua yaitu hasil kesepakatan orang tua, Guru BK dan wali kelas.

C. Pengaruh Layanan Penempatan dan Penyaluran terhadap Pemilihan Jurusan di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Persyaratan untuk dapat diterima menjadi anggota masyarakat bukan saja kematangan fisik, melainkan juga kematangan mental psikologis, kultural, intelektual, dan religious. Kerumitan ini akan terus meningkat pada masyarakat yang sedang membangun, sebab perubahan yang cepat terjadi pada masyarakat yang sedang membangun, dan merupakan tantangan pula bagi individu atau siswa.[34]

Permasalahan yang dialami para siswa di sekolah sering kali tidak dapat dihindari, meski dengan pengajaran baik sekalipun. Hal ini terlebih lagi disebaBKan karena sumber-sumber permasalahan siswa banyak yang terletak diluar sekolah. Dalam kaitan itu, permasalahan siswa tidak boleh dibiarkan begitu saja. Apabila misi sekolah adalah menyediakan pelayanan yang luas untuk secara efektif membantu siswa mencapai tujuan-tujuan perkembangannya dan mengatasi permasalahannya, maka segenap kegiatan dan kemudahan yang diselenggarakan sekolah perlu diarahkan kesana. Disini dirasakan perlunya pelayanan bimbingan konseling disamping kegiatan pengajaran. Dalam tugas pelayanan yang luas, bimbingan konseling di sekolah adalah pelayanan untuk semua murid yang mengacu pada keseluruhan perkembangan mereka dalam rangka mewujudkan manusia seutuhnya.[35]

Bimbingan konseling merupakan bagian integral dari program pendidikan di sekolah. Salah satu bidang layanan bimbingan konseling adalah layanan

[34] Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling di Sekolah*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2000), h.1-2

[35] Ibid, h. 29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penempatan dan penyaluran. Layanan penempatan dan penyaluran memungkinkan siswa berada pada posisi dan pilihan yang tepat, yaitu berkenaan dengan penjurusan, kelompok belajar, pilihan pekerjaan atau karier, kegiatan ekstrakulikuler, program latihan, dan pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan kondisi fisik dan psikisnya. Karena jika kemampuan, bakat dan minat tidak tersalurkan secara tepat, maka kondisi seperti itu akan mengakibatkan siswa yang bersangkutan tidak dapat berkembang secara optimal.[36]

Dalam memilih situasi pendidikan yang baru, siswa membutuhkan bantuan agar mereka dapat mengembangkan diri secara penuh sehingga memperoleh rasa puas. Bottoms membenarkan pentingnya fungsi penempatan dalam program bimbingan di sekolah. Layanan ini harus dimulai sedini mungkin di sekolah, agar para siswa dapat memilih perguruan tinggi atau jurusan yang sesuai dengan dirinya. Karena itu layanan penempatan dan penyaluran harus mempertimbangkan kemampuan siswa, bakat, minat, dan sifat kepribadian serta persiapan siswa.[37]

Layanan penempatan adalah suatu kegiatan bimbingan yang dilakukan untuk membantu individu atau kelompok yang mengalami *mismatch* (ketidaksesuaian antara potensi dengan usaha pengembangan), dan Penempatan individu pada lingkungan yang cocok bagi dirinya serata Pemberian kesempatan kepada individu untuk berkembang secara optimal.

---

[36] Dewa Ketut Sukardi, *Manajemen Bimbingan Konseling di Sekolah*, (Bandung : Alfabeta, 2002) h.36

[37] Ibid, h. 113

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan layanan penempatan dan penyaluran ini adalah agar siswa menempatkan diri dalam program studi akademik dan lingkup kegiatan non akademik, yang menunjang perkembangan dan semakin merealisasikan rencana masa depannya, atau melibatkan diri dalam lingkup suatu jabatan yang diharapkan cocok baginya dan memberikan kepuasan kepadanya. Layanan penempatan dan penyaluran ini akan sangat membantu siswa untuk menyesuaikan diri dalam situasi baru baik dalam pendidikan maupun pekerjaan, sehingga mereka dapat memperoleh kepuasan, berkembang bebas, dan bijaksana dalam mengambil keputusan.

Sistem penjurusan yang dilaksanakan di SMA pada umumnya masih menimbulkan pertanyaan yang mendasar dan sulit dijawab dengan tuntas. Pertanyaan itu antara lain; apakah penjurusan memfasilitasi siswa untuk berkembang secara optimal atau hanya untuk memaksa siswa memilih jurusan tertentu sesuai dengan kebijaksanaan sekolah, atau kehendak guru-guru tertentu, atau dasar keinginan orang tua kepada siswa agar memilih jurusan tertentu yang dianggap mendatangkan kebahagiaan.

Penjurusan pada hakikatnya adalah usaha memberikan fasilitas kepada siswa agar siswa berkembang secara optimal sesuai dengan minat, bakat, kemampuannya. Untuk itu, sudah seyogyanya pelaku utama dalam penjurusan yaitu guru pembimbing memberikan fasilitas tersebut dengan baik sesuai dengan peran dan tugas pokoknya diataranya adalah melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran. Dalam tugasnya, guru pembimbing bekerja sama dengan personil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah lainnya, termasuk orang tua siswa. Untuk itu siswa harus diperlakukan sebagai manusia yang bermartabat (subyek), dan dia sendiri yang menentukan pilihannya. Artinya siswa diberi keleluasaan memilih jurusan sesuai dengan minat, bakat, kemampuan, dan cita-citanya dengan bantuan pihak-pihak yang terkait seperti guru pembimbing, guru mata pelajaran, dan orang tua siswa. Dalam hal ini peranan guru pembimbing sangat diperlukan, mulai dari melaksanakan layanan informasi, layanan orientasi, sampai dengan layanan penempatan dan penyaluran bagi anak didik asuhnya. Artinya kegiatan tersebut di mulai dari kelas X yaitu dengan menghimpun data mengenai minat, bakat, prestasi sampai data lainnya melalui aplikasi instrumentasi data yang relevan.

Menurut Ruslan A. Gani penjurusan siswa adalah kegiatan yang sangat penting, karena berdampak panjang dan luas terhadap proses dan hasil belajar siswa, baik sekarang atau masa yang akan datang. Disamping itu penjurusan di SMA berkaitan dengan karir siswa di masa datang. Bila penjurusan di SMA terlaksana dengan baik, dan jurusan yang ditempati siswa cocok atau sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya bisa berdampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa itu sendiri. Kesesuaian jurusan dengan minat, bakat, dan kemampuannya dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kepala sekolah merupakan petugas utama dalam organisasi dan administrator program bimbingan, ia memegang peranan penting dan menentukan baik sebagai pimpinan sekolah, maupun sebagai anggota dewan bimbingan.[38]

Dalam lingkungan sekolah, teman, guru, wali kelas dan konselor turut mempengaruhi anak dalam pemilihan jurusan. Menghadapi pengaruh teman sekolah inilah, seorang siswa harus berhati-hati dalam memilih jurusan. Masalah akan terjadi apabila seorang siswa akan memaksakan pilihannya pada jurusan tersebut tidak sesuai dengan kemampuannya.

Lingkungan keluarga juga mempengaruhi anak dalam meilih jurusan. Orang tua yang baik sebenarnya dapat membantu anak dalam mengenal dirinya secara objektif. Sejak dini anak di didik untuk mengenal batas kemampuannya dan memilih bidang studi yang sesuai dengan kemampuannya.

Layanan penempatan dan penyaluran merupakan salah satu jenis layanan dalam bimbingan konseling di sekolah yang amat penting guna membantu siswa agar terhindar dari berbagai persoalan yang dapat mengganggu terhadap pencapaian perkembangan siswa, baik yang berhubungan dengan diri pribadi, sosial atau karirnya.

Sesuai dengan definisi yang telah dipaparkan di atas bahwa layanan penempatan dan penyaluran adalah usaha-usaha untuk membantu induividu masa depannya selama masih di sekolah dan madrasah dan sesudah tamat, memilih program studi lanjutan sebagai persiapan untuk kelak memangku jabatan tertentu.

[38] Ibid,h. 120

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemberian layanan penemaptan dan penyaluran ini dimaksudkan untuk membantu individu yang mengalami *mismatch*(ketidaksesuaian antara potensi dengan usaha pengembangan). Dengan adanya layanan ini , maka tujuan yang akan dicapai adalah membantu siswa untuk menyesuaikan diri dalam situasi baru baik dalam pendidikan nmaupun pekerjaan , sehingga mereka dapat memperoleh kepuasan, berkembang bebas, dan bijakasana dalam mengambil keputusan dalam pilihan karirnya.

Layanan penempatan dan penyaluran ini perlu diselenggarakan secara terencana dan tertib mengikuti prosedur dan langkah-langkah sistematis-strategis untuk mewujudkan hal itu, tak lepas dari adanya proses belajar mengajar yang di dalamnya terdapat penyampaian dan proses pendidikan /bimbingan yang melalui tahapan dan aturan tertentu . Dalam kaitannya dengan perencanaan masa depan sehubungan dengan karir/jabatan bagi siswanya. Pihak sekolah telah memberikan layanan khusus sebagai jembatan siswa dalam mewujudkan harapan dimasa depannya yang berhubungan karir dan jabatannya.karena pada dasarnya siswa SMA sebagai remaja dalam masa perkembanmgan belum mampu mengatur kehidupannya,merencanakan karir dan memilih karir yang tepat bagi dirinya.

Jadi, serangkaian layanan penempatan dan penyaluran serta arahan yang terdapat dalam pemilihan jurusan tersebut mampu menuntaskan kesulitan siwa daklam memilih jurusan yang akan dipilih nanti meskipun secara totalitas tidak dapat dihilangkan. Namun paling tidak layanan ini akan dapat meminimalisir kesulitan yang dihadapi siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut SKB Mendikub dan kepada BAKN No. 0433/P/1993 dan No. 25 Tahun 1993 tentang petunjuk pelaksanaan jabatan fungsional guna dan angka kreditnya, yang dimaksud dengan guru pembimbing adalah guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang, dan pihak serta penuh dalam kegiatan bimbingan konseling terhadap sejumlah peserta didik.[39]

Sedangkan menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan "Konselor adalah pendidik" dan dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2005 mengemukakan "Konselor adalah pelaksanaan pelayanan konseling di sekolah". Dalam pasal 39 ayat 2 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang bertugas merencanakan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.[40]

Tugas utama bimbingan adalah memperhatikan individu dan membantu jalan-jalan yang tepat sesuai dengan pandangan masyarakat untuk mengekspresikan keunikan dirinya. Dan konselor adalah guru pembimbing yang membantu siswa untuk menjalani bimbingan tersebut.[41]

Selain itu konselor atau guru pembimbing adalah guru yang dipilih dari sekolah yang bersangkutan, yang diberikan beban tambahan untuk ikut bersama-sama di sekolah dalam melaksanakan dalam melaksanakan layanan bimbingan

---

[39] Prayitno, *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), h.8

[40] http;//noorholic.wordpress.com/2008/06/18/konselor-sekolah/ (2 Mei 2011)

[41] Yusuf Gunawan, *Pengantar Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT: Gramedia Puastaka Utama, 1992), h.20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuai dengan keahliannya. Selain itu konselor adalah seorang anggota staf sekolah dan bertanggung jawab penuh terhadap fungsi bimbingan dan mempunyai keahlian khusus dalam bidang bimbingan yang tidak dapat dikerjakan oleh seorang guru biasa. Konselor bertanggung jawab langsung kepada kepala sekolah dan hanya mempunyai kerjasama dengan guru serta anggota staf lainnya.[42]

Dalam hal ini tiga alasan utama mengapa pemberian informasi perlu diselenggarakan. Pertama, membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan ataupun sosial. Dalam hal ini layanan informasi berkaitan dengan hajat hidup dan perkembangannya. Kedua, memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya. Dengan kata lain berdasarkan atas informasi yang diberikan itu individu diharapkan dapat membuat rencana-rencana dan keputusan tentang masa depannya serta bertanggung jawab atas rencana-rencana dan keputusan tentang masa depannya serta bertanggung jawab atas rencana dan keputusan yang dibuatnya itu. Dan ketiga, setiap individu adalah unik. Keunikan itu akan membawakan pola-pola pemgambilan keputusan dan bertindak yang berbeda- beda disesuaikan dengan aspek kepribadian masing-masing individu.[43]

Dengan ketiga alasan itu, layanan informasi merupakan kebutuhan yang amat tinggi tingkatannya, lebih-lebih apabila diingat bahwa masa depan adalah

[42] Yusuf Gunawan, *Pengantar Bimbingan Konseling*…, h.207
[43] Prayitno, Erman Anti, *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*, h.260

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

abad informasi, maka barang siapa tidak memperoleh ionformasi maka ia akan tertinggal dan akan kehilangan masa depannya.

Dan selanjutnya yang kedua guru bimbingan konseling memberikan layanan penempatan dan penyaluran. Dimana tujuan layanan ini adalah agar setiap individu dapat mengembangkan diri secara optimal sesuai potensi dan kekuatan yang dimilikinya.[44]

Layanan penempatan dan penyaluran boleh dikatakan sebagai bentuk khusus yang paling nyata dari berbagai fungsi pemeliharaan dan pengembangan dalam segala pelayanan bimbingan konseling. Pemeliharaan (dan perbaikan) kondisi itu tidak lain untuk memungkinkan terjadinya proses perkembangan yang semakin cepat dan lancar sehingga tercapai keadaan optimal sesuai dengan tahap perkembangan yang sedang dijalaninya. Demi suksesnya layanan penempatan dan penyaluran itu, kerjasama antara konselor dan guru sangat menentukan.guru merupakan kunci suksesnya layanan karena gurulah yang menguasai lapangan dimana para siswa setiap hari berada. Guru adalah pengelola ruangan kelas dan sekaligus pemgelola proses pembelajaran murid, guru merupakan pengelola sebagian terbesar kehidupan siswa sekolah.

Peranan konselor adalah sebagai arsitek yang memungkinkan di bangunnya layanan penempatan penyaluran dengan warna tertentu konselor merupakan penasihat dan penyumbang utama berbagai data, masukan, dan bahan-

[44] Ahmad Juantika Nurihsan, *Bimbingan Konseling*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2006), h.20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahan pertimbangan tentang arah dan penetapan penempatan atau penyaluran itu.[45]

Orang tua wali siswa juga cukup penting, terutama dalam memberikan data pendukung tentang siswa, menjalankan keputusan tentang penempatan dan penyaluran yang dilakukan oleh siswa dengan layanan serta perlakuan orang tua terhadap anak.

Layanan penempatan dan penyaluran adalah layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat sesuai dengan potensi dan minat serta kondisi pribadinya.[46]

Materi kegiatan layanan penempatan pelayanan dan penyaluran meliputi:

1. Penempatan kelas siswa, program studi atau jurusan dan pemilihan ekstra kurikuler yang dapat menunjang pengembangan sikap, kebiasaan, kemampuan, bakat dan minat.
2. Membantu dalam kegiatan program khusus sesuai dengan kebutuhan siswa baik pengajaran, perbaikan maupun program pengayaan dan seleksi masuk perguruan tinggi melalui jalur PMDK / UMPTN.
3. Menempatkan dan menyalurkan siswa pada sekelompok yang membahas pilihan khusus program studi sesuai rencana karier.

Setiap awal tahun ajaran, banyak siswa SMA yang menghadapi masalah jurusan atau program apa yang sebaiknya dipilih, sebagian siswa dapat

[45] Prayitno, Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*…, h.278

[46] Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Peksanaan Program Bimbingan Konseling di Sekolah*…, h. 62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merencanakan atau menentukan sendiri jurusan atau program studi apa yang akan diambilnya. Namun disamping itu, banyak juga siswa yang tidak dapat membuat rencananya secara realistis. Mereka membuat rencana hanya berdasarkan atas kemauan dan keinginan, tidak menyesuaikannya dengan bakat dan kemampuan yang dimilikinya, bahkan ada siswa yang tidak mampu membuat rencana sama sekali. Terhadap siswa-siswa yang seperti ini perlu diberikan bantuan agar mereka dapat membuat rencana-rencana dan mengambil keputusan secara bijaksana.

Oleh karenanya layanan penempatan dan penyaluran yang dilakukan secara tepat dapat mempengaruhi terhadap pemilihan jurusan siswa, terutama siswa yang memiliki kemampuan rendah dan permasalahan yang dihadapinya akan dapat ditemukan jalan pemecahannya, sehingga mereka akan dapat memilih jurusan dengan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada bulan Mei 2011 ditambah dengan sebelumnya penulis melaksanakan PKL pada bulan April 2011.

2. Tempat pelaksanaan

SMA Muhammadiyah 3 Surabaya yang terletak di jalan Gadung Gang III Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya sebagai tempat penelitian yang akan kami lakukan. Karena masih banyak siswa yang memilih jurusan tidak sesuai dengan potensi dan bakat yang mereka miliki.

B. Jenis Data Penelitian

1. Data kualitatif

Data kualitatif, yaitu jenis data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat. Dalam penelitian ini tidak sama dengan penelitian kuantitatif, karena yang di teliti ialah gejala-gejala untuk memahaminya tidak mudah dilakukan menggunkan alat ukur, melainkan dengan naluri dan perasaan. [47] Metodologi penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan

[47] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada filsafat postpositifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiyah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.[48]

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan.[49] Metode ini bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran. [50] Jenis penelitian ini menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variable yang diteliti.[51] Pengertian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan innstrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk

---

[48] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.9

[49] Ibid, h. 105

[50] Ibid, h. 107

[51] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h.5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[52] Penelitian ini bersifat saling berhubungan (korelasi) karena bertujuan untuk menentukan adakah pengaruh layanan penempatan dan penyaluran terhadap pemilihan jurusan siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya.

C. Penentuan Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Margono popualsi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.[53] Sedangkan menurut Dr. Siswojo definisi dari populasi adalah sejumlah kasus yang memenuhi seperangkat kriteria yang ditentukan peneliti.[54] Sedangkan menurut Suharsini Arikunto, dalam bukunya yang berjudul Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, populasi adalah keseluruhan objek penelitian.[55] Ketiga pengertian ini tidaklah berbeda dan intinya mengarah pada suatu kesimpulan tentang pengertian dari populasi. Berdasarkan pengertian tersebut, maka penulis mengambil populasi siswa SMA Muhammadiyah 3 Surabaya.

---

[52] *Ibid*, hal 28

[53] Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007). H. 118

[54] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi aksara, 1995) h.54

[55] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h.115

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang dipilih untuk keperluan analisis. Dengan mengobservasi sampel, dapatlah dibuat referensi-referensi tertentu mengenai populasi. Sampel tidaklah dipilih secara sembrono melainkan dengan sengaja sehingga pengaruh faktor kebetulan bisa stimulasi. Hakekat penggunaan sampel dalam suatu penelitian dikarenakan sulitnya untuk meneliti seluruh populasi, hal ini mengingat banyaknya biaya dan waktu yang begitu banyak diperlukan jika harus meneliti seluruh populasi.[56] Dalam definisi lain sampel adalah sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian.[57] Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling*.[58] Yakni sampel acak atau sampel random yaitu kesempatan yang sama untuk dipilih bagi setiap individu atau unit dalam keseluruhan populasi. Ciri utama dari sampel acak atau sampel random adalah bahwa setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Selain itu kesempatan itu harus independen artinya kesempatan bagi suatu unsur untuk dipilih tidak mempengaruhi kesempatan unsur-unsur lain untuk dipilih.[59] Pendapat dari Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa, apabila subyek penelitian kurang dari

[56] Mardalis, Opcit, h.53-54
[57] Ibid, h.55
[58] Suharsini Arikunto, Op.cit, h.127
[59] Nasution, M.A, *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h.87-88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

100 maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi sedang bila subyeknya lebih dari 100 maka sampel yang diambil dapat berkisar antara 10%-15% atau 20%-30% atau lebih.[60]

TABEL 3.1

JUMLAH SISWA KELAS X

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	X-1	11	23	33
2	X-2	14	18	32
3	X-3	13	21	34
4	X-4	13	19	32
	JUMLAH	52	81	133

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel 25 % dari banyaknya populasi, dimana populasi tersebut adalah para siswa-siswi SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya kelas X. Adapun dengan mengambil sampel 32 dari 133 populasi.

D. Variabel Penelitian

Untuk lebih mudah dalam membuktikan bagaimana pengaruh layanan penempatan terhadap pemilihan jurusan siswa, maka di dalam judul penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel.

[60] Suharsmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi 5 (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Cet. 12, hlm. 96.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pengaruh layanan penempatan dan penyaluran dalam skripsi ini sebagai variabel bebas atau variabel independen atau variable penyebab, artinya variabel yang mempengaruhi variabel yang lain. Dalam hal ini penulis hanya membahas mengenai pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya.
2. Pemilihan jurusan dalam skripsi ini sebagai variable terikat atau dependen, artinya variabel yang dipengaruhi. Dalam hal ini peneliti membahas mengenai pemilihan jurusan di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya setelah diberlakukannya layanan penempatan dan penyaluran tersebut.

E. Sumber Data

1. Data primer

   Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

2. Data sekunder

   Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berbentuk dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.[61] Dalam hal ini peneliti mengambil data primer. Pengumpulan data

[61] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), h.91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

primer dilakukan melalui observasi lapangan dan wawancara langsung terhadap para responden terpilih yang terdiri dari Guru Bimbingan Konseling dan siswa-siswi SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya

F. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan / mengumpulkan data yang akurat dan valid dalam penelitian skripsi ini, maka penulis menggunakan beberapa pendekatan atau teknik pengumpulan data. Diantaranya adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Pada dasarnya metode observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut.[62] Atau menurut Sutrisno Hadi, Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.[63]

Yang menjadi sasaran observasi dalam penelitian ini adalah meliputi pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran terhadap pemilihan jurusan.

---

[62] P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 62-63.

[63] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.145

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Wawancara

Menurut Joko Subagyo, wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada para responden. Wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk menjawab secara lisan pula.[64] Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interviewer dengan responden. Dan kegiatannya dilakukan secara lisan.[65] Adapun teknik wawancara yang dipergunakan oleh peneliti adalah wawancara berstruktur.

Menurut Prof.Dr.S. Nasution, M.A wawancara berstruktur adalah wawancara yang mana semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan cermat, biasanya secara tertulis. Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara kepada guru bimbingan konseling dan beberapa siswa SMA Muhammadiyah 3 Surabaya terkait dengan judul yang telah diajukan.

3. Angket

Menurut Prof.Dr.S.Nasution, M.A angket atau *questionnaire* adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti.

[64] Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) h.165
[65] Joko, Ibid, h.39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Responden ditentukan berdasarkan teknik sampling.[66] Dalam hal ini peneliti menggunakan angket yang akan diberikan kepada siswa-siswi kelas X SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya untuk mencari data yang terkait dengan judul.

4. Dokumentasi

Dokumen merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan dari lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.[67]

G. Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian, maka langkah selanjutnya yang ditempuh adalah menganalisa data yang diperoleh. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah, analisa data kuantitatif. Sesuai dengan permasalahan tersebut, dimana peneliti telah meneliti tentang pengaruh layanan penempatan dan penyaluran terhadap pemilihan jurusan siswa, maka untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh akan menggunakan teknik-teknik analisis statistik dengan menggunakan rumus:

1. Untuk menganalisa tentang pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran serta pelaksanaan pemilihan jurusan, penulis menggunakan metode analisa prosentase dengan rumus:

[66] Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.128
[67] Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) h.181

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$p = \frac{F}{N} X 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

P = Angka persentase[68]

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase, peneliti menerapkan standart sebagai berikut:

a. 75%- 100% : tergolong baik

b. 56%- 75% : tergolong cukup

c. 40%-55% : tergolong kurang baik

d. kurang dari 40 : tergolong tidak baik

2. Mencari korelasi antara (X) dengan (Y) dengan menggunakan teknik korelasi *person* yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angket indeks korelasi "r" *product moment*

N : *Number of cases* atau jumlah responden

---

[68] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 41

[68] *Ibid*, …, 193.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX : Jumlah seluruh skor X

ΣY : Jumlah seluruh skor Y

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Berikut ini adalah gambaran umum obyek penelitian yang peneliti peroleh dari hasil dokumentasi.

1. Sejarah singkat dan kondisi SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya

SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya terletak di Jalan Gadung 3/7, Kelurahan Jagir Kecamatan Wonokromo Kodya Surabaya Propinsi Jawa Timur. Sekolah ini di bawah naungan yayasan Muhammadiyah yakni Persyarikatan Muhammadiyah yang beralamat di Menanggal - Gayungan Surabaya. Pada mulanya sudah ada lembaga pendidikan Muhammadiyah di daerah Gadung Surabaya yang meliput : TK Muhammadiyah, SD Muhammadiyah, SMP Muhammadiyah. Namun, lembaga pendidikan ini ingin melengkapi lembaga pendidikan menengah agar lebih dapat memenuhi pendidikan Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya. Pada waktu itu, Bapak Drs. Muhtadi memintakan izin pendirian sekolah pada Dinas Pendidikan Nasional

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan beliau belum diangkat menjadi pegawai Diknas. Nama-nama Kepala Sekolah yang pernah menjabat di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya.

a. Drs. Syahrir Syadek Tahun 1987

b. Drs. Syarifuddin Daud Tahun 1987 – 2000

c. Drs. Zawawi Tahun 2000 – 2004

d. Drs. Shobih Tahun 2004 – 2007

e. Nur Rochman S. Ag Tahun 2007 – 2009

f. Hadi'ul Ichsan S. Pd Tahun 2010 – 2014

2. Visi dan Misi SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya

a. Visi sekolah

Mewujudkan sekolah yang Islami dan moderen, berprestasi akademik maupun non akademik yang mampu bersaing ditingkat regional dan nasional dengan multi kompetensi dan keunggulan:

1) Spiritual
2) Intelektual
3) Emosional
4) Fisikal
5) Moral
6) Kultural

b. Misi Sekolah

1) Meningkatkan kemampuan spiritual
2) Meningkatkan kemampuan intelektual

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Meningkatkan kemampuan emosional
4) Meningkatkan kemampuan fisikal
5) Meningkatkan kemampuan moral
6) Meningkatkan kemampuan sosial
7) Meningkatkan kemampuan kultural

3. Tujuan SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya

Islamic Integral School SMA Muhammadiyah 3 Surabaya adalah pendidikan Islam yang diharapkan mampu mewujudkan berbagai keunggulan kompetitif yang meliputi:

a) Keunggulan spiritual; berupa kemampuan aqidah, ketaatan kepada Allah SWT dan Rosul-Nya, serta kecintaan kepada Islam serta tradisi dan budaya Islam.
b) Keunggulan intelektual; berupa pemahaman terhadap Islam secara ilmiah, cerdas, benar dan utuh. Pemahaman terhadap asupermasi *sains* dan teknologi. Pemahaman ilmu-ilmu eksakta dan ilmu-ilmu sosial dalam bentuk prestasi akademik dan non akademis.
c) Keunggulan emosional; tumbuhnya *ghirah* dan gairah berislam, cinta, rindu terhadap nilai-nilai Islam sebagai agama yang sesuai dengan fitrah manusia, universal dan *rahmatan lilalamin*.
d) Keunggulan fisikal; berupa kondisi fisik yang prima melalui pembinaan dan penyehatan jasmani atau olah raga kebugaran, kesehatan dan prestasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Keunggulan moral; berupa keindahan akhlaq, akhlaq mulia, baik kepada Allah SWT (*vertical*) kepada sesama atau kepada lingkungan (horizontal).

f) Komitmen sosial; Berupa tanggung jawab sosial baik dalam bentuk tolong-menolong, toleransi, saling menghormati, saling melindungi, keramahan dan kebersamaan hidup sesuai dengan nilai-nilai Islam. Komitmen sosial ditunjukkan oleh sikap menghindarkan gaya hidup menghalalkan segala cara, individualisme, materialis, pragmatis dan hedonis.

g) Komitmen kultural; berupa komitmen mewujudkan budaya Islam melalui berbagai pembinaan disiplin. Budaya disiplin melahirkan kreatifitas, prestasi dan prestise. Budaya disiplin melahirkan prestasi baik dibidang ilmu sosial, ekonomi, seni, olah raga dan lapangan kehidupan lainnya. Pendidikan selain harus melahirkan prestasi akademis juga melahirkan komitmen budaya. Selain itu pendidikan juga harus melahirkan generasi budaya**.**

4. Keadaan Pendidik

Seorang pendidik merupakan sebutan guru di lembaga pendidikan atau sekolah, baik tingkat dasar maupun tingkat atas. Dan guru juga adalah merupakan mereka yang mempunyai keahlian di bidang keilmuan masing-masing, tetapi tidak menutup kemungkinan memahami sedikit tentang ilmu-ilmu yang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan maju tidaknya lembaga pendidikan sedikit banyak dilihat dari pendidiknya, karena dari merekalah ilmu yang didapat oleh siswa selaku penerus bangsa dan negara. Maka kualitas dan kuantitas tenaga pengajar atau pendidik perlu dilihat, sudah memenuhi kriteria seorang guru atau belum, kalau belum mari kita tingkatkan dengan belajar.

Adapun jumlah tenaga pengajar di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Tenaga Pendidik atau Guru di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya

No	Nama	L/P	Jabatan	Bidang Studi
1	Drs. Hadi'ul Ichsan	L	Kepala sekolah	Biologi
2	Hartoyo, S. Ag	L	Wakil kep sek	Al-Islam
3	Heriyatini, S. Pd.	P	Wakil kep sek	Kimia
4	Drs. Nur Rochman	L	Guru	Al-Islam
5	Drs. Zawawi hamid	L	Guru	KMD
6	Abdul hakim M.Pdi	L	Guru	Al- Islam
7	Dra. Wiwik hadriyanti	P	Guru	BP/BK
8	Djunaidah, S.Pd	P	Guru	Kimia
9	H. Hasanul Faruq, M.Pd	L	Guru	Bhs. Arab
10	Drs. Akhsin	L	Guru	Bha. Indonesia
11	Drs. Digdo santoso	L	Guru	Ppkn
12	Arifin Pringgo, BA	L	Guru	Ppkn
13	Abdullah, S. Pd	L	Guru	Biologi
14	Drs. Saiful Amin	L	Guru	Kimia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15	Laila arrosyidah, S. Pd	P	Guru	Matematika
16	Muhammad barid, S. Ag	L	Guru	Bhs. Arab
17	Ratna Yuli A, S. Ag	P	Guru	Olaraga
18	Agus Hariyanto ST	L	Guru	TIK
19	Al. Kahfi Jainul H, S. Pd	L	Guru	Pen. Seni
20	Erfin Indaroini	P	Guru	Bhs. Inggris
21	Nina Maria Ulfa, S. Pd	P	Guru	Matematika
22	Iin Tri kusminarmi, S. Pd	P	Guru	Matematika
23	Erlina Wulandari, S. Pd	P	Guru	BK/BP
24	Etikawati S. T	P	Guru	TIK
25	Eka Puspitasari, S. Pd	P	Guru	Ekonomi
26	Dinda Tri wahyuni	P	Guru	Ekonomi
27	Nur Fitriah, S. Pd	P	Guru	Bhs. Inggris
28	Aam Aminuddin	P	Guru	Penjaskes
29	Nor Aflahah, S. Pd	P	Guru	Fisika
30	Elif Afrida, S. Pd	P	Guru	Fisika
31	Sumariyanto, S. Pd	L	Guru	Sejarah
32	Afifah, S. Pd	P	Guru	Sosial
33	Wahyu Ahmad, S. Pd	L	Guru	Bhs. Indonesia
34	Susanti, S. Pd	P	Guru	Bhs. Inggris
35	Dekiki setiawan, S. Pd	L	Guru	Geografi
36	Imam Hidayat, S. Pd	L	Guru	Sosiologi

Sumber data: Data dokumentasi SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya

5. Keadaan Anak Didik

Anak didik atau yang biasa disebut siswa adalah yang menuntut ilmu di sekolah atau lembaga pendidikan, dimana setiap siswa mempunyai keunikan (keahlian) masing-masing. Begitu pula siswa di SMA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya, baik putra ataupun putrinya memiliki keunikan masing-masing, karena mereka berasal dari daerah yang berbeda.

Adapun jumlah siswa secara keseluruhan yang mengikuti kegiatan belajar di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya tahun 2010-2011 adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2

Jumlah Siswa 2010-2011

NO	Kelas/ Program	L	P	Jumlah
1.	X-1	11	23	33
2.	X-2	14	18	32
3.	X-3	13	21	34
4.	X-4	13	19	32
5.	XI/IPA	21	14	35
6.	XI/IPS.1	17	15	32
7.	XI/IPS.2	12	18	30
8.	XII/IPA	14	19	33
9.	XII/IPS.1	13	12	25
10.	XII/IPS.2	11	14	25
Jumlah		**139**	**173**	**312**

Sumber data: Data Dokumentasi SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya

6. Kegiatan Pembelajaran SMAM 3 Surabaya

a. Intrakurikuler

1) Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan :

a) Hari Senin-jumat : Jam 06.30 – 14.00 WIB

b) Hari sabtu : Jam 07.00 – 16.00 WIB

2) Kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan membaca do'a tartil al-Qur'an selama kurang lebih 10 menit. Kegiatan ini dikordinir oleh pengurus OSIS/IPM (masing-masing bertugas memandu do'a dan tartil al-Qur'an terjadwal) dari ruang sound sistem sentral.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum nasional dan kurikulum muatan lokal yang meliputi ISMUBA (Islam, Muhammadiyah, Bahasa Arab).

4) Pembelajaran baca tulis Qur'an (BTQ)

a) Program intensif (1 tahun) untuk kelas X dimulai dari tahun ajaran baru setelah kegiatan MOS (Masa Orientasi Sekolah) sampai akhir tahun ajaran baru. Adapun pelaksanaannya setiap hari Selasa dan Kamis jam 14. 00 – 15. 00 WIB (Setelah Kegiatan Belajar Mengajar).

b) Program super intensif (menjelang ujian nasional dan ujian sekolah) untuk Kelas XII

b. Ekstrakurikuler

1) Ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari

Hari Sabtu : Pukul 07.00 – 16.00 WIB

2) Program ekstrakurikuler yang dilaksanakan :

a) *Englis conversation club*

b) Basket

c) Futsal

d) Volly Ball

e) Anggar

f) Kepramukaan

g) Jurnalistik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h) *Broad cast*

i) Paskibra

j) Musik/band

k) Tapak suci

l) Pecinta alam

7. Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya

Bagan 4.1
Struktur Organisasi
SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya

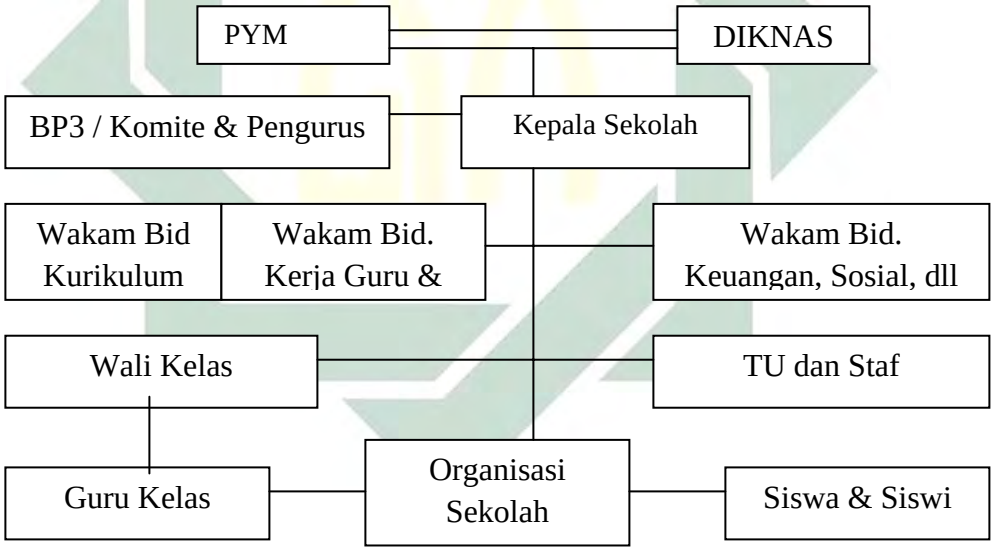

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Struktur BK

Bagan 4.2
Struktur Bimbingan Konseling
Di Sekolah SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya

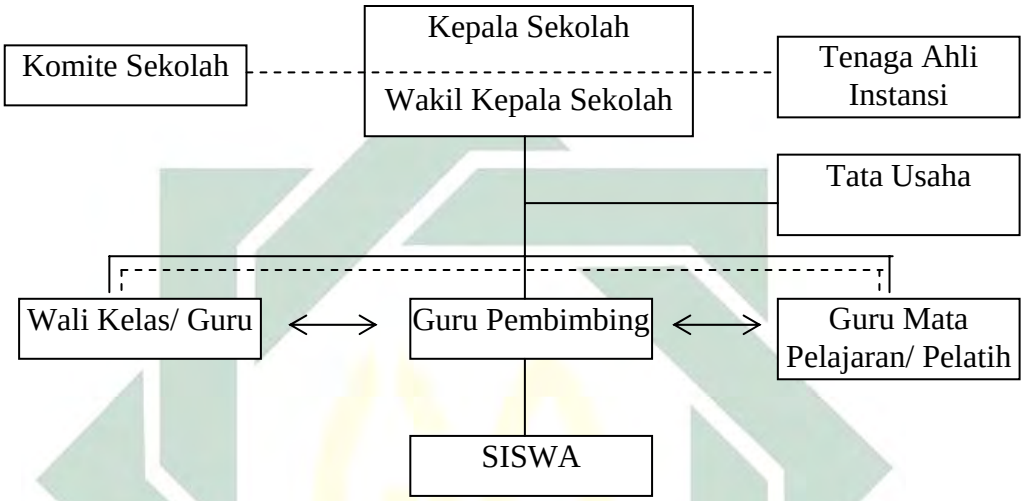

Keterangan:

a. Kepala Sekolah: penangung jawab pelaksanaan teknis bimbingan konseling disekolah

b. Komite Sekolah: badan mandiri yang mawadai peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Pola BK SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya

Bagan 4.3

Pola BK SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya

10. Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana adalah factor pendukung/ penunjang yang sangat penting dalam dunia pendidikan khususnya dalam mengadakan kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang ada di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Sarana Prasarana SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya

No	Sarana dan Prasarana	Luas (m)	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Teori/ Kelas	8x7	12	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	Laboratorium IPA	9x6	1	Baik
3	Laboratorium Bahasa	8x7	1	Baik
4	Laboratorium Komputer	8x7	1	Baik
5	Ruang Perpustakaan	10x6	1	Baik
6	Ruang UKS	4x4	1	Baik
7	Koperasi	4x4	1	Baik
8	Ruang BP/BK	4x4	1	Baik
9	Ruang Guru	7x6	1	Baik
10	Ruang Tata Usaha	7x4	1	Baik
11	Ruang Osis	5x5	1	Baik
12	Kamar mandi/ WC Guru	2x2	2	Baik
13	Kamar Mandi/ WC Siswa	2x2	2	Baik
14	Ruang Ibadah (Musholah)	14x 10	1	Baik

Sumber data: Data Dokumentasi SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya tahun Ajaran 2010/2011

B. Penyajian Data

Dari penelitian yang penulis lakukan ternyata hasil observasi menyatakan bahwa layanan penempatan dan penyaluran juga dilakukan di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya terhadap pemilihan jurusan.

Seorang guru pembimbing harus mempunyai inisiatif yang baik sehingga dapat diharapkan usaha Bimbingan konseling berkembang ke arah yang lebih sempurna demi untuk kemajuan sekolah.[69] Untuk itu Pembimbing harus bisa melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran secara baik.

[69] Bimo Walgito, *Bimbingan Konseling di Sekolah*, (Yogyakarta: ANDI, 2004), h. 40-41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Layanan penempatan dan penyaluran ini diadakan atas kerja sama beberapa pihak sekolah. Diantaranya, kepala sekolah, wali kelas, guru pembimbing, dan guru bimbingan konseling. Sebelum layanan penempatan dan penyaluran dilaksanakan, rencana yang dibuat oleh guru pembimbing terlebih dahulu disampaikan kepada siswa (secara perorangan, kelompok atau klasikal, sesuai dengan keperluan) dan personil sekolah lainnya yang terkait (terutama wali kelas, guru mata pelajaran dan guru bimbingan konseling).

Para siswa perlu diberitahu tujuan dari layanan penempatan dan penyaluran yang akan dilaksanakan terhadap mereka, dasar dan pertimbangan yang dipakai, dan kemana masing-masing siswa itu akan ditempatkan atau disalurkan. Siswa juga perlu diberi kesempatan mengemukakan pendapat tentang rencana penempatan dan penyaluran itu, dan pendapat siswa tersebut dipakai untuk menyempurnakan rencana yang sudah disusun.

Layanan penempatan dan penyaluran merupakan layanan untukn membantu individu dalam memperoleh tempat bagi pengembangan potensi yang dimilikinya. Tujuan layanan ini adalah agar setiap individu dapat mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan potensi dan kekuatan yang dimilikinya. Setiap individu diharapkan menempati kelompok, jurusan, progam studi, serta saluran kegiatan yang memungkinkan mereka mengembangkan segala kemampuan pribadinya.[70]

---

[70] Ahmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*, (Bandung : PT. Rafika Aditama, 2006), cet. Ke-1, h. 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun materi yang diajarkan di program bimbingan konseling SMA Muhammadiyah 3 Surabaya, tahun 2010 – 2011, sebagaimana terlampir.

Dari hasil wawancara yang penulis dapatkan ialah, untuk Pemilihan jurusan di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya terdapat beberapa persyaratan untuk dapat masuk ke IPA atau IPS. Adapun data-data yang harus dipenuhi oleh peserta didik, diantaranya sebagai berikut :

Data Akademik

1. Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

   Nilai mata pelajaran yang menjadi ciri ini seperti: Biologi, Kimia, dan Fisika minimal nilainya 70 sedangkan nilai Matematika minimal 65, kemudian hasil tes psikologi, IQ minimal 100. Kemampuan numerical, skolastik, relasi ruang minimal 65 serta memiliki motivasi diri yang tinggi.

2. Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

   Didukung dengan mata pelajaran yang menjadi ciri ini seperti: nilai Sejarah, Geografi dan Sosiologi minimal 70 sedangkan nilai mata pelajaran Ekonomi minimal 65.

3. Serta yang kedua yaitu hasil kesepakatan orang tua, guru BK dan wali kelas.

   Setelah data tersebut sudah terkumpul, kemudian siswa diharuskan mengikuti beberapa tes melalui layanan penempatan dan penyaluran. Berikut ini beberapa tes yang harus diikuti oleh siswa:

   a. Tes wawancara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tes wawancara ini dilakukan oleh siswa, orang tua, dan guru bimbingan konseling tanpa ada paksaan dari orang tua.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tes IQ (*Intelligence Quotient*)

Tes IQ (*Intelligence Quotient*) adalah tes yang digunakan untuk mengetahui tingkat kecerdasan peserta didik.

Tabel 4.4

Data Responden Kelas X SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya

1. Data Responden Kelas X

No	Nama Siswa	Kelas
1	Febrian Rizky R	X-1
2	Herlina Rizki Prianita	X-1
3	Maharani rafikasari	X-1
4	Niken Larassati	X-1
5	Ramadhanie Dwikahaps	X-1
6	Rizqy Dwi Prastowo	X-1
7	Umi Aisyah	X-1
8	Selma Naresti	X-1
9	Alya Saraswati	X-2
10	Berliana Mohammad A	X-2
11	Ibnu Sina Al firuzabad	X-2
12	Lindah Novita Sari Y	X-2
13	Mochammmad Arfian Zikrie	X-2
14	M.Arief Rusdiono	X-2
15	Resha Kusuma W	X-2
16	Silvi Hardiana	X-2
17	Dinda Hanifah	X-3
18	Della Putri Arifanty	X-3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19	Thoriq gaiyarrahman	X-3
20	Rizky Barkah Prioko	X-3
21	Faidah DevindanQur'ana	X-3
22	Galuh Kumala Fitri	X-3
23	Muhammad faiz Amrullah	X-3
24	Nurul Qomariyah	X-3
25	Ahmad faris Huwaidy	X-4
26	Erlinda Nurul fajrin	X-4
27	M.Ashar Fanani	X-4
28	M.Huda Nashadi	X-4
29	R. Imanudin	X-4
30	Sekar Ayu Larasati	X-4
31	Tera Hanifah Al Islami	X-4
32	Vega Muzzammil Huda	X-4

2. Penyajian data tentang layanan penempatan dan penyaluran

Untuk memperoleh data tentang layanan penempatan dan penyaluran di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya, penulis menggunakan metode angket. Angket terdiri dari 10 butir pertanyaan dan setiap pertanyaan memiliki pilihan jawaban a, b, c, d, dan e dengan penilaian sebagai berikut:

a. Untuk pilihan alternatif jawaban (a) dengan skor nilai (5)

b. Untuk pilihan alternatif jawaban (b) dengan skor nilai (4)

c. Untuk pilihan alternatif jawaban (c) dengan skor nilai (3)

d. Untuk pilihan alternatif jawaban (d) dengan skor nilai (2)

e. Untuk pilihan alternatif jawaban (e) dengan skor nilai (1)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun data tentang layanan penempatan dan penyaluran dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.5

Distribusi Data Hasil Angket tentang Layanan Penempatan dan Penyaluran

Nomor Responden	Item Pertanyaan										Jumlah Skor X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	3	3	5	5	5	3	36
2	4	5	4	4	4	4	5	4	5	3	42
3	4	4	5	3	4	5	4	5	5	4	43
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	44
7	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
8	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	42
9	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	41
10	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	46
11	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	40
12	4	4	5	4	4	5	3	5	4	4	42
13	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
14	5	5	3	5	4	4	3	5	5	5	44
15	5	4	4	4	5	3	3	3	4	4	39
16	4	5	4	3	4	3	3	4	4	3	37
17	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
18	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	39
19	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	46
20	4	5	4	4	5	5	3	5	4	4	43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

21	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	42
22	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
23	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	44
24	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	40
25	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	45
26	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	43
27	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	41
28	4	5	4	5	5	3	4	4	5	4	43
29	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	42
30	5	5	4	5	5	4	4	5	4	3	44
31	5	4	3	4	3	4	4	5	4	5	41
32	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	39
Jumlah											1327

Keterangan:

a. Nomor urut dari kiri ke kanan (No 1 sampai 10) adalah nomor item pertanyaan

b. Nomor urut dari atas ke bawah (No 1 sampai 32) adalah nomor responden

Tabel 4.6

Prosentase Responden tentang Pelaksanaan Layanan Penempatan Dan Penyaluran Di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya

No	Kategori	F	%
1	a. Sangat Baik	8	52
	b. Baik	24	75
	c. Cukup		
	d. Tidak Baik		
	e. Sangat tidak baik		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

JUMLAH	32	100

Dari tabel di atas diperoleh 8 siswa atau 52 % yang mengatakan bahwa pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran sangat baik, dan 24 siswa atau 75 % mengatakan baik,

Tabel 4.7

Prosentase Responden tentang Layanan Penempatan dan Penyaluran Membantu Peserta Didik dalam Merencanakan Masa Depannya

No	Kategori	F	%
2	a. Sangat Baik	13	40,625
	b. Baik	18	56,25
	c. Cukup	1	3,125
	d. Tidak Baik		
	e. Sangat tidak baik		
JUMLAH		32	100

Dari tabel di atas diperoleh 13 siswa atau 40,625 % yang mengatakan bahwa pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran membantu peserta didik dalam merencanakan masa depannya sangat baik, dan 18 siswa atau 56,25 mengatakan baik, sedangkan 1 siswa atau 3,125 % yang mengatakan cukup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.8

Prosentase Responden tentang Layanan Penempatan dan Penyaluran Membantu Peserta Didik yang Mengalami *Mismatch* (Kurang Mendukung)

No	Kategori	F	%
3	a. Sangat Baik	6	18,75
	b. Baik	23	71,875
	c. Cukup	3	9,375
	d. Tidak Baik		
	e. Sangat tidak baik		
JUMLAH		32	100

Dari hasil di atas diperoleh 6 siswa atau 18,75 % yang mengatakan bahwa layanan penempatan dan penyaluran membantu peserta didik yang mengalami *mismatch* (kurang mendukung) sangat baik , dan 23 siswa atau 71, 875 % mengatakan baik, sedangkan 3 siswa atau 9,375 mengatakan cukup

Tabel 4.9

Prosentase Responden tentang Layanan Penempatan dan Penyaluran Dapat Memahamkan dalam Potensi Diri dan Lingkungan

No	**Kategori**	**F**	**%**
4	a. Sangat Baik	7	21,875
	b. Baik	23	71,875
	c. Cukup	2	6,25
	d. Tidak Baik		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	e. Sangat tidak baik		
JUMLAH		32	100

Dari data di atas diperoleh 7 siswa atau 21,875 % yang mengatakan bahwa layanan penempatan dan penyaluran dapat memahamkan dalam potensi diri dan lingkungan, sangat baik dan 23 siswa atau 71,875 % mengatakan baik, sedangkan 2 siswa atau 6,25 mengatakan cukup.

Tabel 4.10

Prosentase Responden tentang Manfaat Layanan Penempatan dan Penyaluran dalam Memudahkan Pemilihan Jurusan

No	Kategori	F	%
5	a. Sangat Baik	13	40,625
	b. Baik	16	50
	c. Cukup	3	9,375
	d. Tidak Baik		
	e. Sangat tidak baik		
JUMLAH		32	100

Dari data di atas diperoleh 13 siswa atau 40,625 % yang mengatakan bahwa manfaat layanan penempatan dan penyaluran dalam memudahkan pemilihan jurusan sangat baik, dan 16 siswa atau 50 % yang mengatakan baik, sedangkan 3 atau 9, 375 % mengatakan cukup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.11

Prosentase Responden tentang Bakat atau Minat Tersalurkan oleh Layanan Penempatan dan Penyaluran dari Guru BK

No	Kategori	F	%
6	a. Sangat Baik	11	34,375
	b. Baik	14	43,75
	c. Cukup	7	21,875
	d. Tidak Baik		
	e. Sangat tidak baik		
JUMLAH		32	100

Dari data di atas diperoleh 11 siswa atau 34,375 % yang mengatakan bahwa bakat dan minat tersalurkan oleh layanan penempatan dan penyaluran dari guru BK adalah sangat baik, 14 siswa atau 43,75 % yang mengatakan baik, sedangkan 7 atau 21,875% mengatakan cukup

Tabel 4.12

Prosentase Responden tentang Hubungan Guru BK dengan Siswa Didalam Kelas

No	Kategori	F	%
7	a. Sangat Baik	7	21,875
	b. Baik	15	46,875
	c. Cukup	10	31,25
	d. Tidak Baik		
	e. Sangat tidak baik		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

JUMLAH	32	100

Dari data di atas diperoleh 7 siswa atau 21,875 % mengatakan bahwa hubungan guru BK dengan siswa adalah sangat baik, dan 15 siswa atau 46,875 % mengatakan baik, sedangkan 10 siswa atau 31,25 mengatakan cukup.

Tabel 4.13

Prosentase Responden tentang Layanan Penempatan dan Penyaluran Menghantarkan Peserta Didik untuk Penjurusan yang Tepat

No	Kategori	F	%
8	a. Sangat Baik	14	43,75
	b. Baik	16	50
	c. Cukup	2	6,25
	d. Tidak Baik		
	e. Sangat tidak baik		
JUMLAH		32	100

Dari data di atas diperoleh 14 siswa atau 43,75 % yang mengatakan bahwa layanan penempatan dan penyaluran menghantarkan peserta didik untuk penjurusan yang tepat adalah sangat baik, dan 16 siswa atau 50 % yang mengatakan baik, sedangkan 2 siswa atau 6,25% yang mengatakan cukup.

Tabel 4.14

Prosentase Layanan Penempatan dan Penyaluran Sesuai dalam Memberikan Arahan terhadap Pemilihan Jurusan

No	Kategori	F	%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9	a. Sangat Baik	8	25
	b. Baik	20	62,5
	c. Cukup	4	12,5
	d. Tidak Baik		
	e. Sangat tidak baik		
JUMLAH		32	100

Dari data di atas diperoleh 8 siswa atau 62,5% mengatakan bahwa layanan penempatan dan penyaluran dalam memberikan arahan terhadap pemilihan jurusan sangat baik, dan 20 siswa atau 62,5 % mengatakan baik, dan 4 siswa atau 12,5 % mengatakan cukup.

Tabel 4.15

Prosentase Responden tentang Layanan Penempatan dan Penyaluran Berpengaruh terhadap Pemilihan Jurusan Di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya

No	Kategori	F	%
10	a. Sangat Baik	4	12,5
	b. Baik	24	75
	c. Cukup	4	12,5
	d. Tidak Baik		
	e. Sangat tidak baik		
JUMLAH		32	100

Dari data di atas diperoleh 4 siswa atau 12,5 % yang mengatakan layanan dan penyaluran berpengaruh terhadap pemilih jurusan di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya adalah sangat baik, dan 24 siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau 75 % yang mengatakan baik, sedangkan 4 siswa atau 12,5% yang mengatakan cukup

Dari perhitungan angket diatas maka pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya dapat dinilai baik dengan bukti $p = \frac{F}{N} X 100\%$

$$p = \frac{1327}{32x10x5} X 100\%$$

= 82,9 %

Berdasarkan hasil analisa, bahwa layanan penempatan dan penyaluran di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya dapat dikategorikan baik dengan prosentase 82,9 %. Hal ini dapat dilihat dari layanan penempatan dan penyaluran membantu peserta didik dalam merencanakan masa depannya, dan dapat memahami potensi diri dalam lingkungannya serta bakat dan minat juga tersalurkan.

3. Penyajian data tentang pemilihan jurusan

Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pemilihan jurusan di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya, penulis menggunakan metode angket. Angket terdiri dari 10 butir pertanyaan dan setiap pertanyaan memiliki pilihan jawaban a, b, c, d, dan e dengan penilaian sebagai berikut :

a. Untuk pilihan alternatif jawaban (a) dengan skor nilai (5)

b. Untuk pilihan alternatif jawaban (b) dengan skor nilai (4)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Untuk pilihan alternatif jawaban (c) dengan skor nilai (3)

d. Untuk pilihan alternatif jawaban (d) dengan skor nilai (2)

e. Untuk pilihan alternatif jawaban(e)dengan skor nilai(1)

Adapun data tentang pemilihan jurusan dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.16

Distribusi Data Hasil Angket tentang Pemilihan Jurusan Siswa

Nomor Responden	Item Pertanyaan										Jumlah Skor X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	3	3	5	5	4	3	40
2	4	5	4	4	4	3	4	4	5	3	40
3	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	42
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
6	5	5	4	4	4	4	5	3	3	5	42
7	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	42
8	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	44
9	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	43
10	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	45
11	4	4	5	4	5	5	3	4	3	3	38
12	4	4	5	4	5	5	3	5	4	4	43
13	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
14	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	46
15	5	4	4	4	5	3	3	3	4	5	40
16	4	5	4	3	4	3	3	3	3	3	35
17	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
18	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	46
20	4	5	4	4	5	5	3	5	4	4	42
21	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	42
22	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	40
23	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	46
24	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
25	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	45
26	4	5	5	5	4	3	4	4	3	3	40
27	4	4	4	5	5	4	4	3	4	3	40
28	4	5	4	5	5	3	4	4	5	4	43
29	4	5	4	4	5	3	4	5	5	5	44
30	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	45
31	5	4	3	4	3	4	4	5	4	4	40
32	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	40
Jumlah											1312

Keterangan:

a. Nomor urut dari kiri ke kanan (No 1 sampai 10) adalah nomor item pertanyaan

b. Nomor urut dari atas ke bawah (No 1 sampai 32) adalah nomor responden

Tabel 4.17

Prosentase Responden tentang Pelaksanaan Pemilihan Jurusan Di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya

No	Kategori	F	%
1	a. Sangat Setuju	5	15,625

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	b. Setuju	24	75
	c. Netral	3	9,375
	d. Tidak Setuju		
	e. Sangat tidak Setuju		
JUMLAH		32	100

Dari data di atas diperoleh 5 siswa atau 15, 625% mengatakan bahwa pelaksanaan pemilihan jurusan di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya sangat setuju, dan 24 siswa atau 75 % , sedangkan 3 siswa atau 9, 375 % mengatakan netral.

Tabel 4.18

Prosentase Responden tentang Pemilihan Jurusan Dipengaruhi oleh Bakat dan Minat Di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya

No	Kategori	F	%
2	a. Sangat Setuju	12	37,5
	b. Setuju	18	56,25
	c. Netral	2	6,25
	d. Tidak Setuju		
	e. Sangat tidak Setuju		
JUMLAH		32	100

Dari data di atas diperoleh 12 siswa atau 37,5 % mengatakan bahwa pemilihan jurusan dipengaruhi bakat dan minat, dan 18 siswa atau 56,25 % mengatakan setuju, sedangkan 2 siswa atau 6, 25% mengatakan netral.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.19

Prosentase Responden tentang Kesulitan Berkaitan dengan Sedikit Informasi Pemilihan Jurusan

No	Kategori	F	%
3	a.Sangat Setuju	6	18,75
	b. Setuju	18	56,25
	c. Netral	2	6,25
	d. Tidak setuju		
	e. Sangat tidak Setuju		
JUMLAH		32	100

Dari data di atas diperoleh 6 siswa atau 18,75 % mengatakan bahwa kesulitan dikarenakan sedikit informasi tentang pemilihan jurusan adalah sangat setuju, dan 18 siswa atau 56,25% mengatakan setuju, sedangkan 2 siswa atau 6,25% mengatakan netral .

Tabel 4.20

Prosentase Responden tentang Penjurusan dapat Dikelompokkan Sesuai dengan Kecakapan, Minat Dan Bakat yang Relatif Sama

No	Kategori	F	%
4	a.Sangat Setuju	8	25
	b.Setuju	22	68,75
	c.Netral	2	6,25
	d.Tidak Setuju		
	e.Sangat tidak Setuju		
JUMLAH		32	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data diatas diperoleh 8 siswa atau 25% mengatakan bahwa penjurusan dapat dikelompokkan sesuai dengan kecakapan minat dan bakat yang relatif sama adalah sangat setuju, dan 22 siswa atau 68, 75% mengatakan setuju, sedangkan 2 siswa atau 6,25% mengatakan netral.

Tabel 4.21

Prosentase Responden tentang Penjurusan dapat Membantu Siswa dalam Mempersiapkan Studi dan Pemilihan Kerja

No	Kategori	F	%
5	a.SangatSetuju	14	43,75
	b.Setuju	16	50
	c.Netral	2	6,25
	d.Tidak Setuju		
	e.Sangat tidak Setuju		
JUMLAH		32	100

Dari data di atas diperoleh 14 siswa atau 43,75% mengatakan bahwa penjurusan dapat membantu siswa dalam mempersiapkan studi dan pemilihan kerja adalah sangat setuju, dan 16 siswa atau 50%^ mengatakan setuju, sedangkan 2 siswa atau 6, 25% mengatakan netral.

Tabel 4.22

Prosentase Responden tentang Syarat Penjurusan Dilihat dari Nilai Akademik

No	Kategori	F	%
6	a.Sangat Setuju	13	40,625
	b.Setuju	12	37,5
	c.Netral	7	21,875

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	d.Tidak setuju		
	e.Sangat tidak Setuju		
JUMLAH		32	100

Dari data di atas diperoleh 13 siswa atau 40,625% mengatakan bahwa syarat penjurusan dilihat dari akademik adalah sangat setuju, dan 12 siswa atau 37, 5% mengatakan setuju, sedangkan 7 siswa atau 21,875% mengatakan netral

Tabel 4.23

Prosentase Responden tentang Lingkungan Sekitar Merupakan Faktor dalam Pemilihan Jurusan

No	Kategori	F	%
7	a.Sangat Setuju	6	18,75
	b.Setuju	17	53,125
	c.Netral	9	28,125
	d.Tidak Setuju		
	e.Sangat tidak Setuju		
JUMLAH		32	100

Dari data di atas diperoleh 6 siswa atau 18,75% mengatakan bahwa lingkungan sekitar merupakan faktor dalam pemilihan jurusan, dan 17 siswa atau 53,125% mengatakan setuju, sedangkan 9 siswa atau 28,125% mengatakan netral

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.24

Prosentase Responden tentang Orang Tua Mempengaruhi dalam Pemilihan Jurusan

No	Kategori	F	%
8	a.Sangat Setuju	13	40,625
	b.Setuju	13	40,626
	c.Netral	6	18,75
	d.Tidak Setuju		
	e.Sangat tidak Setuju		
JUMLAH		32	100

Dari data di atas diperoleh 13 siswa atau 40,625% mengatakan bahwa orang tuan mempengaruhi dalam pemilihan jurusan adalah sangat setuju, dan 13 siswa atau 40,625% mengatakan setuju, sedangkan 6 siswa atau 18,75% mengatakan netral

Tabel 4.25

Prosentase Responden tentang Pemilihan Jurusan Guru BK Bekerja Sama dengan Orang Tua Wali Murid dan Wali Kelas

No	Kategori	F	%
9	a. Sangat Setuju	7	21,875
	b. Setuju	17	53,125
	c. Netral	8	25
	d. Tidak Setuju		
	e. Sangat tidak baik		
JUMLAH		32	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data diatas diperoleh 7 siswa atau 21,875% mengatakan bahwa pemilihan jurusan guru BK bekerja sama dengan wali murid dan wali kelas adalah sangat setuju, dan 17 siswa atau 35,125% mengatakan setuju, sedangkan 8 siswa atau 25 % mengatakan netral.

Tabel 4.26

Prosentase Responden tentang Pemilihan Jurusan Dipengaruhi oleh Layanan Penempatan dan Penyaluran

No	Kategori	F	%
10	a. Sangat Baik	5	15,625
	b. Baik	15	46,875
	c. Cukup	12	37,5
	d. Tidak setuju		
	e. Sangat tidak Setuju		
JUMLAH		32	100

Dari data diatas diperoleh 5 siswa atau 15, 625% yang mengatakan bahwa pemilihan jurusan dipengaruhi oleh layanan penempatan dan penyaluran adalah sangat setuju, dan 15 siswa atau 46,875% adalah setuju, dan 12 siswa atau 37,5% netral.

Dari perhitungan angket diatas maka pelaksanaan pemilihan jurusan di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya dapat dinilai baik dengan bukti:

$$p = \frac{F}{N} X 100\%$$

$$p = \frac{1312}{32x10x5} X 100\%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

= 82 %

Pemilihan jurusan di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya dapat dikategorikan baik dengan prosentase 82 %. Hal ini dapat dilihat bahwa pemilihan jurusan dipengaruhi oleh bakat dan minat karena layanan penempatan dan penyaluran sudah dilaksanakan dengan baik.

C. Analisis Data tentang Pengaruh Layanan Penempatan dan Penyaluran terhadap Pemilihan Jurusan Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya

Setelah data disajikan agar terdapat kecocokan dalam menyimpulkan, maka langkah selanjutnya perlu adanya analisis statistik dengan rumus *product moment*.

Setelah penulis menyajikan perolehan data tentang pengaruh layanan penempatan dan penyaluran terhadap pemilihan jurusan di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya, kemudian penulis memberikan analisis terhadap data tersebut dengan menggunakan dua cara interpretasi yaitu:

1. Memberikan interpretasi terhadap angka indeks ”r” *product moment*
2. Memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi ”r” *product moment*

Sebagaimana dalam hipotesis yang telah disajikan pada bab I, dimana dinyatakan adakah pengaruh antara variabel X dan variabel Y, maka untuk keperluan pembuktian dari hipotesis tersebut digunakan teknik analisis korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 27

Tabel Kerja Korelasi *Product Moment*

Untuk Mengetahui Pengaruh antara Layanan Penempatan dan Penyaluran dengan Pemilihan Jurusan Siswa

Subjek	X	Y	XY	X^2	Y^2
1	36	40	1440	1296	1600
2	42	40	1680	1764	1600
3	43	42	1806	1849	1764
4	41	41	1681	1681	1681
5	40	38	1520	1600	1444
6	44	42	1848	1936	1764
7	42	42	1764	1764	1764
8	42	44	1848	1764	1936
9	41	43	1763	1681	1849
10	46	45	2070	2116	2025
11	40	36	1440	1600	1296
12	42	43	1806	1764	1849
13	38	36	1368	1444	1296
14	44	46	1848	1936	2116
15	39	4 0	1560	1521	1600
16	37	35	1295	1369	1225
17	38	36	1368	1444	1296
18	39	38	1482	1521	1444
19	46	46	2116	2116	2116
20	43	42	1806	1849	1764
21	42	42	1764	1764	1764
22	41	40	1640	1681	1600
23	44	46	1760	1936	2116

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

24	40	42	1680	1600	1764
25	45	44	1980	2025	1936
26	43	40	1720	1849	1600
27	41	40	1640	1681	1600
28	43	43	1849	1849	1849
29	42	44	1848	1764	1936
30	44	45	1980	1936	2025
31	41	40	1640	1681	1600
32	39	40	1482	1521	1600
∑	**1327**	**1312**	**54492**	**55102**	**54826**

Diketahui:

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui komponen-komponen yang terdapat pada rumus angka kasar *product moment* yaitu sebagai berikut:

N = 32

$\sum x = 1327$

$\sum y = 1312$

$\sum xy = 54492$

$\sum x^2 = 55102$

$\sum y^2 = 54826$

Setelah diketahui komponen-komponen yang terdapat pada rumus angka kasar *product moment*, maka menuju pada langkah-langkah selanjutnya yaitu dengan cara memasukkan komponen-komponen yang telah diketahui dari tabel di atas ke dalam rumus angka kasar *product moment* berikut ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[(N\sum x^2) - (\sum x)^2][(N\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{32.54492 - 1327.1312}{\sqrt{[(32.55102) - (1327)^2][(32.54826) - (1312)^2]}}$$

$$= \frac{1743744 - 1741024}{\sqrt{(1763264 - 1760929)(1754432 - 1721344)}}$$

$$= \frac{2720}{\sqrt{(2335.33088)}}$$

$$= \frac{2720}{\sqrt{77,260,480}}$$

$$= \frac{2720}{8,789} = 0,309$$

Jadi koefisien korelasinya adalah :

$r_0 = r_{observasi}$

$r_0 = 0,309$

1. Interpretasi secara sederhana

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi "r" *product moment* (r_{xy}), pada umumnya dipergunakan pedoman sebagai berikut : [71]

Tabel 4.27

Pedoman Tabel Interpretasi

Besarnya "r" *Product moment* (r_{xy})	**Interpretasi**
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu

[71] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Rajawali Press ,Jakarta, 2007, h. 180

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	diabaikan.
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Dari perhitungan di atas telah diperoleh hasil r_{xy} sebesar 0,309. Jika kita perhatikan angka indeks korelasi yang diperoleh tidak negatif, ini berarti korelasi antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan searah.

Selanjutnya, apabila besarnya r_{xy} yang penulis peroleh adalah 0,309. ternyata terletak diantara 0,20 - 0,40. Berdasarkan pedoman tabel interpretasi, penulis dapat menyatakan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.

2. Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “r” *Product moment*

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai sebesar 0,309. Adapun untuk mengetahui apakah Ha (hipotesis kerja) yang menyatakan ada hubungan atau diterima, dan sebaliknya apakah Ho (hipotesis nihil) yang menyatakan tidak ada hubungan atau ditolak. Maka dalam hal ini harus diadakan perbandingan “r_t“ yaitu mencari mencari “df” atau “db” (derajat kebebasan) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

df = N – nr

Diketahui:

N = 32

nr = 2

df = 32 – 2 = 30

Jadi hasil dari df adalah 30

Langkah selanjutnya adalah menggunakan tabel r (r_t) *Product moment* dengan taraf signifikasi 5%, maka hasil yang didapatkan yaitu 0,309. Hasil tersebut sesuai dengan tabel korelasi "r" *Product moment* sebagai berikut:

Tabel 4. 29

Tabel Korelasi "R" *Product Moment*

df atau db	Taraf Signifikasi		df atau db	Taraf Signifikasi	
	5%	1%		5%	1%
1	0,997	1,000	24	0,388	0,496
2	0,950	0,990	25	0,381	0,487
3	0,878	0,959	26	0,374	0,478
4	0,811	0,917	27	0,367	0,470
5	0,754	0,874	28	0,361	0,463
6	0,707	0,834	29	0,355	0,456
7	0,666	0,798	30	0,349	0,449
8	0,632	0,765	35	0,325	0,418
9	0,602	0,735	40	0,304	0,393
10	0,576	0,708	45	0,288	0,372
11	0,553	0,684	50	0,273	0,354

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12	0,532	0,661	60	0,250	0,325
13	0,514	0,641	70	0,232	0,302
14	0,497	0,623	80	0,217	0,283
15	0,482	0,606	90	0,205	0,267
16	0,468	0,590	100	0,195	0,254
17	0,456	0,575	125	0,174	0,228
18	0,444	0,561	150	0,159	0,208
19	0,433	0,549	200	0,138	0,181
20	0,423	0,537	300	0,113	0,148
21	0,413	0,526	400	0, 098	0,128
22	0,404	0,515	500	0,088	0,115
23	0,396	0,505	1000	0,062	0,081

Jadi hasil df = 30. Dari angka tersebut kemudian dikonsultasikan pada tabel korelasi "r" *product moment*, maka dapat diketahui df sebesar 30, jika dikonsultasikan pada taraf signifikan 5 % = 0,349 dan taraf signifikan 1 %= 0,499.

Dari hasil signifikan 5 % dapat diketahui bahwa "r_{xy}" lebih besar dari "r_t" dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis (Ha) yang menyatakan adanya pengaruh layanan penempatan dan penyaluran terhadap pemilihan jurusan di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya diterima.

Dan hipotesis nihil (Ho) yang menyatakan tidak ada pengaruh antara layanan penempatan dan penyaluran dengan pemilihan jurusan siswa di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya ditolak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian untuk mengukur tingkat pengaruh dari variable X yakni layanan penempatan dan penyaluran dengan melihat pada tabel interpretasi yang terdapat pada bab sebelumnya.

Adapun tingkat pengaruh dari variable X (layanan penempatan dan penyaluran) terhadap variable Y (pemilihan jurusan) adalah lemah atau rendah. Sehingga kesimpulannya ada pengaruh layanan penempatan dan penyaluran terhadap pemilihan jurusan di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa layanan penempatan dan penyaluran dengan pemilihan jurusan di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya dengan tingkat pengaruh lemah atau rendah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai penutup, berikut ini peneliti sampaikan secara rinci hasil dan kesimpulan dari penelitian tentang "Pengaruh Layanan Penempatan dan Penyaluran terhadap Pemilihan jurusan di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya", sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisa, bahwa layanan penempatan dan penyaluran di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya dapat dikategorikan baik dengan prosentase 82,9 %. Hal ini dapat dilihat dari layanan penempatan dan penyaluran membantu peserta didik dalam merencanakan masa depannya, dan dapat memahami potensi diri dalam lingkungannya serta bakat dan minat juga tersalurkan.
2. Pemilihan jurusan di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya dapat dikategorikan baik dengan prosentase 82 %. Hal ini dapat dilihat bahwa pemilihan jurusan dipengaruhi oleh bakat dan minat karena layanan penempatan dan penyaluran sudah dilaksanakan dengan baik.
3. Layanan penempatan dan penyaluran berpengaruh terhadap pemilihan jurusan siswa di SMA Muhammadiyah 3 Gadung dengan tingkat pengaruh lemah, hal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu diketahui dari hasil perhitungan r_{xy} lebih besar (0,309) dari pada r_{tabel} baik pada taraf signifikan 5 % maupun 1 %.

B. Saran

Berikut ini di sampaikan beberapa saran sebagai sumbangan pemikiran bagi Pembina pendidikan pada umumnya dan layanan bimbingan konseling pada khususnya, sebagai berikut:

1. Perlu ditingkatkan kembali layanan penempatan dan penyaluran agar dapat meningkatkan kemudahan pemilihan jurusan dan kualitas pendidikan pada umumnya.
2. Untuk menunjang keberhasilan layanan penempatan dan penyaluran diharapkan layanan lebih ditingkatkan agar pemilihan jurusan bisa berhasil sesuai dengan yang diharapkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Amti, Erman dan Prayitno. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999

Anwar, Desy. *Kamus lengkap Bahasa Indonesia Terbaru Dilengkapi Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amelia, 1992

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998

Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998

Direktorat Tenaga Kependidikan, *Bimbingan Konseling Sekolah*, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2008

Gunawan, Yusuf. Dkk, *Pengantar Bimbingan Konseling Buku Panduan Mahasiswa*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1992

Kartono, Kartini, *Bimbingan dan Dasar-Dasar Pelaksanaannya, Jakarta: Rajawali, 1985*

Latipun. *Psikologi Konseling*, Malang: UMM, 2003

Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995

Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 1997

Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UI, 1977

Munandir, *Progam bimbingan Karir di Sekolah* Jakarta:Depdikbud, 1996

Nasution, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009

Nurihsan, Ahmad Juntika, *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*, Bandung: PT.Refika Aditama, 2006

Purwanto, M. Ngalim. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007

Prayitno, *Layanan Mediasi*, Padang : FKIP Universitas Negeri Padang, 2004

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prayitno, *Layanan Penempatan dan Penyaluran*, Padang : FKIP Universitas Negeri Padang, 2004

Saliman, *Kamus Pendidikan Pengajaran dan Umum*, Jakarta: Rineka Cipta,

Subagyo, P. Joko *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006

Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2008

Sukardi, Dewa Ketut dan Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan dan Konseling*, Buku Panduan Mahasiswa, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,1992

Sukardi, Dewa Ketut. *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Bandung: Alfabeta, 2002

Sukardi, Dewa Ketut. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000

Sukardi, Dewa Ketut. *Proses Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah untuk Memperoleh Angka Kredit*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995

Syah, Djalinus, dkk, *Kamus Pelajar Kata Serapan Bahasa Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993

Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: rajawali pers, 2009

Walgito, Bimo, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Yogyakarta: ANDI, 2004

http://subliyanto.blogspot.com/2010/04/hakikat-manusia-dalam-filsafat-islam

http://www.artikata.com/arti-366931-jurusan.html

http://www.artikata.com/arti-374067-pemilihan.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id